

**ANALISIS PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* TERHADAP PEMULIHAN EKONOMI RAKYAT DESA PASCA PANDEMI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
**Nur Hafidhotul Ilma**  
NIM : E20192206  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
OKTOBER 2023**

**ANALISIS PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* TERHADAP PEMULIHAN EKONOMI RAKYAT DESA PASCA PANDEMI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Nur Hafidhotul Ilma**  
**NIM. E20192206**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si**  
**NIP. 197509052005012003**

**ANALISIS PENERAPAN KONSEP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* TERHADAP PEMULIHAN EKONOMI RAKYAT DESA PASCA PANDEMI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah

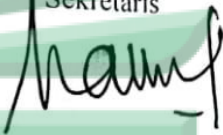
Hari: Kamis  
Tanggal: 05 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.**  
NIP. 197404201998032001

  
**Hj. Mariya Ulfah, M.E.I.**  
NIP. 197709142005012004

Anggota:

1. Dr. Ahmad Afif, M.E.I.
2. Dr. Hj. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Prof. Dr. Muhammad Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA**  
NIP. 19680807200003001

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا  
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ  
قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ  
مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir." (Qs. Al Baqoroh: 286)<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 1:286

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji tuhan bagi Allah SWT dan atas dukungan dan doa-doa orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh Karena itu dengan rasa syukur dan bahagia, saya sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak dan ibuku Mustakim dan Ibu Siti Khodijah tercinta yang telah membesarkanku, menyayangiku dan yang telah mengusahakan yang terbaik hingga saat ini. Terimakasih atas doamu yang tak henti-hentinya engkau panjatkan untuk anakmu dan terimakasih telah mendukungku untuuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.
2. Nurul Laili, terimakasih telah menjadi kakak tingkat dan juga teman kamar kos yang telah menjadi teman diskusi dan telah menjadi teman untuk mengajari saya dalam penulisan skripsi.
3. Sahabat dan teman-temanku yang telah memberikan nasehat, saran dan mambantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih saya ucapkan untuk diri saya sendiri yang tak disangka-sangka mampu menyelesaikan tugas akhir dalam bangku perkuliahan ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Dalam pelaksanaan pembuatan tugas akhir penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih banyak dan tulus kepada :

Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

1. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si., CHRA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si. Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan saran dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dalam proses pembuatan tugas akhir ini.
5. Seluruh Staf Pengajar (Dosen) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Staf Pengajar Ekonomi Syariah yang telah



memberikan bekal pengetahuan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

6. Pimpinan dan karyawan pemerintahan balai Desa Gosari serta masyarakat dan pengelola Wisata Alam Gosari Ujungpangkah Gresik yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan memberikan informasi terkait data penelitian.
7. Teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2019 yang selalu mendukung dan membantu menyelesaikan tugas akhir ini, semoga kebersamaan kita selama menempuh hari-hari perkuliahan tetap terjalin indah.

Semoga Allah SWT memberikan perlindungan dan karunia-Nya kepada kita semua dan senantiasa memberikan batasan yang lebih dikemudian hari. Dengan selesainya tugas akhir ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi mahasiswa maupun khalayak yang membaca untuk menambah ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jember, 10 Oktober 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Penulis

Nur Hafidhotul Ilma

## ABSTRAK

**Nur Hafidhotul Ilma, Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si, 2023:**  
*Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam.*

**Kata Kunci:** *Sustainable Development goals, Pemulihan Ekonomi, Desa Wisata*

*Sustainable Development Goals* merupakan program pembangunan berkelanjutan yang mana dengan adanya SDGs desa dapat meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan secara nasional mengingat desa memiliki potensi yang unggul. Cara yang dapat dilakukan adalah bersinergi bersama serta melalui pengembangan dan pendampingan kepada masyarakat dan juga pemerintahan desa. Sehingga pemulihan ekonomi rakyat desa dapat membaik dengan adanya pengembangan potensi desa.

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana perwujudan penerapan konsep *Sustainable Development Goals* pada pemulihan ekonomi rakyat pasca pandemi Covid-19 menurut perspektif ekonomi islam?. (2) Bagaimana kendala penerapan konsep *Sustainable Development Goals* pada pemulihan ekonomi rakyat pasca pandemi menurut perspektif ekonomi islam?.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui perwujudan penerapan konsep *sustainable development goals* pada pemulihan ekonomi rakyat pasca pandemi Covid-19 menurut perspektif ekonomi islam. (2) untuk mengetahui kendala penerapan konsep *Sustainable Development Goals* pada pemulihan ekonomi rakyat pasca pandemi menurut perspektif ekonomi islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah Desa Wisata Alam Gosari Ujungpangkah Gresik. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pemerintahan desa gosari. Peneliti menggunakan keabsahan data dengan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Wisata Alam Gosari di Desa Gosari memiliki peran besar dalam mewujudkan SDGs Desa. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian tujuan SDGs yang mana menjadikan pendapatan tambahan dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa gosari. Namun terdapat kendala yang ditimbulkan seperti pengembangan infrastruktur wisata alam dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengelola wisata alam gosari. Dengan adanya konsep *Sustainable Development Goals* ini pemerintah dapat memaksimalkan potensi lokal desa dan penggunaan dana desa secara maksimal, sosialisasi program, pelatihan-pelatihan dan aktif dalam pendampingan usaha masyarakat.



## DAFTAR ISI

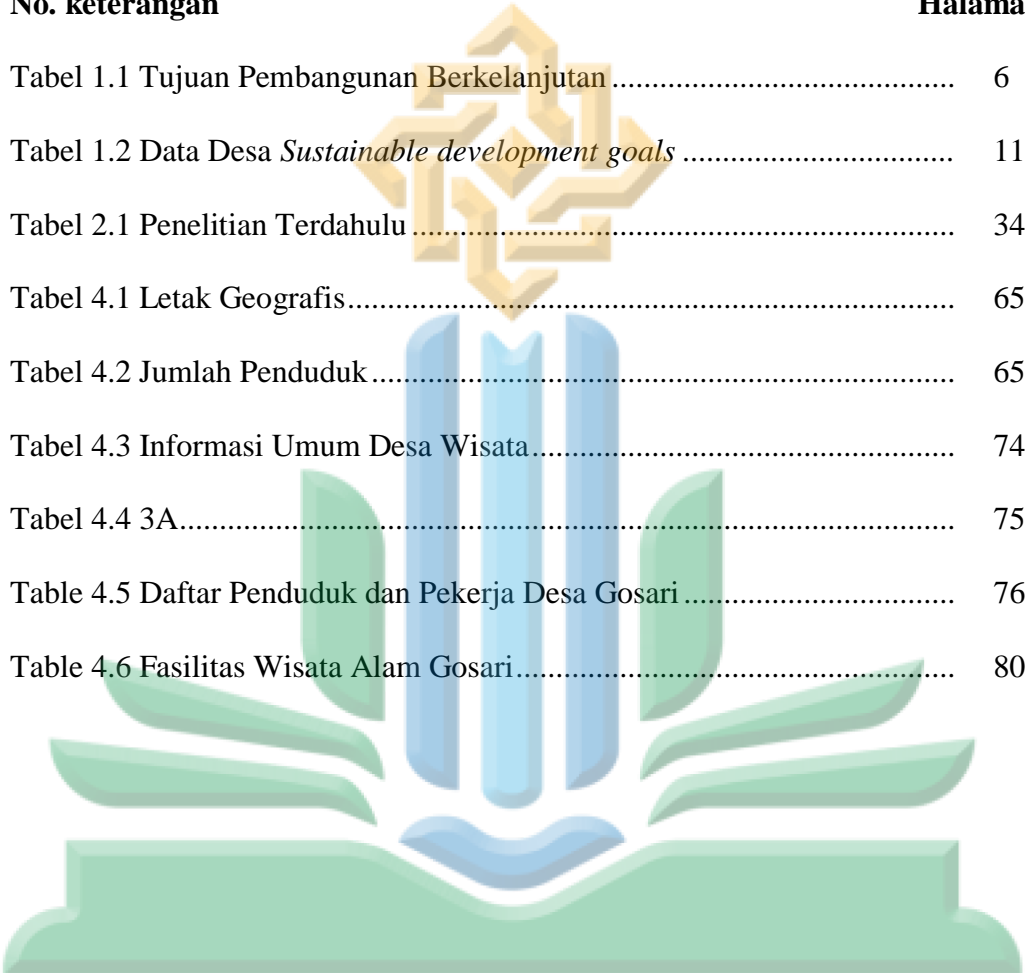
	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	15
C. Tujuan Penelitian .....	16
D. Manfaat Penelitian .....	16
E. Definisi Istilah.....	17
F. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>21</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	21
B. Kajian Teori .....	36
1. Konsep <i>sustainable development goals</i> .....	36
2. Pemulihan ekonomi pasca pandemic .....	50

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Subjek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Analisis Data .....	59
F. Keabsahan Data.....	61
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	62
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	64
B. Penyajian Data Dan Analisis Data.....	81
C. Pembahasan Temuan.....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

1. Matriks Penelitian
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Keterangan Screening Turnitin
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
10. Biodata Penulis

## DAFTAR TABEL

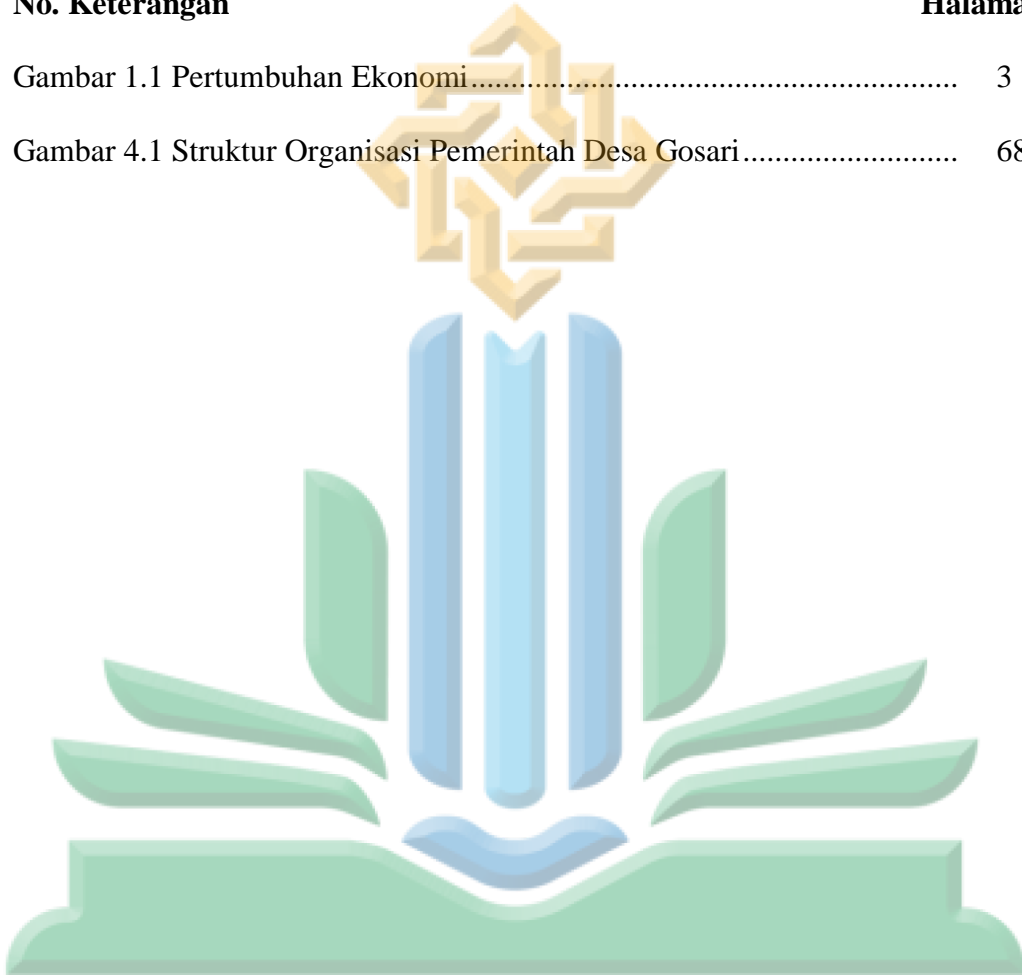
No. keterangan	Halaman
Tabel 1.1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan .....	6
Tabel 1.2 Data Desa <i>Sustainable development goals</i> .....	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 4.1 Letak Geografis.....	65
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk.....	65
Tabel 4.3 Informasi Umum Desa Wisata.....	74
Tabel 4.4 3A.....	75
Table 4.5 Daftar Penduduk dan Pekerja Desa Gosari .....	76
Table 4.6 Fasilitas Wisata Alam Gosari.....	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Keterangan	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	3
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Gosari.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dunia sekarang mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai bentuk mulai dari pembangunan ekonomi, infrastruktur maupun perkembangan teknologi. Dengan seiring berkembangnya dunia dikhawatirkan kualitas lingkungan akan semakin memburuk disebabkan oleh eksploitasi alam secara masif baik di darat, di laut, maupun di udara.<sup>2</sup>

Indonesia adalah negara dengan banyak pulau dan desa. Selain itu desa memiliki banyak potensi dan sumber daya alam. Potensi alam tersebut dapat menjadi indikator perkembangan pembangunan ekonomi nasional. Namun, kenyataannya potensi tersebut tidak dimanfaatkan secara optimal. Permasalahan ekonomi masyarakat seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan pendapatan dan infrastruktur desa, serta aspek lingkungan yang seringkali terabaikan. Permasalahan desa yang sangat kompleks sehingga banyak desa di Indonesia yang masuk pada kategori desa yang tertinggal.<sup>3</sup>

Sejak awal tahun 2020 seluruh dunia dikejutkan dengan merabaknya wabah virus Corona atau biasa disebut Covid-19, yang pertama kali terdeteksi pada Desember 2019 di wilayah Wuhan Cina pada Desember 2019. Pada awal bulan Maret 2020 WHO (*World Health Organization*) menetapkan wabah penyakit Virus Covid-19 menjadi pandemi global. Penetapan pandemi ini

diadakan karena penyebaran Virus Covid-19 begitu cepat dan luas hingga ke wilayah yang jauh dari pusat pertama kali ada. Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, seluruh otoritas dunia telah menutup atau mengunci akses-akses publik dengan tingkat yang berbeda. Termasuk menutup perbatasan wilayah negara, tempat kerja, sekolah dan tempat-tempat yang menjadi pusat perkumpulan berskala besar. Pembatasan itu disebut dengan istilah “*Lockdown*”, yang banyak membuat kegiatan perekonomian secara global menjadi terhambat.<sup>4</sup>

Adanya dampak yang luar biasa bagi seluruh dunia termasuk desa-desa yang ada di Indonesia, mempengaruhi perekonomian yang selama ini mengandalkan bantuan dari pusat, oleh karena itu perlu adanya demokrasi desa dalam mewujudkan perekonomian yang dilaksanakan sesuai visi dan misi. Sehingga adanya rekonstruksi yang merupakan pembangunan kembali semua sarana dan prasarana, kelembagaan pada wilayah pasca bencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama

pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban dan menghidupkan kembali peran masyarakat dalam

segala aspek kehidupan, permasalahan dibidang ekonomi yang ada dalam kehidupan masyarakat saat pandemi Covid-19 akan terasa dan menimbulkan

guncangan pada fundamental ekonomi riil serta merusak kelancaran mekanisme pasar antara permintaan dan penawaran yang tidak seimbang.<sup>5</sup>



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi



Sumber: OJK 2021

Pandemi telah menyusutkan ekonomi karena pertumbuhan ekonomi dikurangi pertumbuhan PDB disebabkan anggaran administrasi Covid-19 yang tinggi, penutupan bisnis, pengurangan penjualan dan juga pembatasan sosial. Dalam kondisi ekonomi saat ini masyarakat dituntut untuk tetap bisa melewati kondisi tersebut.<sup>6</sup>

Perbedaan pandangan tentang solusi pemulihan ekonomi pascapandemi terus berkembang. Selain pemulihan ekonomi, agenda mendesak lainnya adalah percepatan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi pencapaian Tujuan

Pembangunan Berkelanjutan Indonesia, antara lain kurangnya air bersih di daerah rawan penyebaran virus Covid-19, meningkatnya emisi gas rumah kaca yang berdampak pada kerusakan lingkungan dan sosial, serta kurangnya pekerjaan yang layak yang dapat melemahkan pertumbuhan ekonomi, dan adanya langkah-langkah untuk membatasi mobilitas, yang mempengaruhi bagian termiskin dari populasi. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dirumuskan sebagai komitmen global dan nasional untuk kesejahteraan

<sup>6</sup> Ita Rahmawati, dkk "Menjawab Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi" . (Kudus: IAIN Kudus, 2022)

masyarakat, termasuk perekonomian negara. Selama pandemi, negara terus menekankan pentingnya tindakan dan tindakan umum untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.<sup>7</sup>

Undang-undang No. 6 Tentang Desa pada tahun 2014 merupakan salah satu rencana pemerintah untuk meningkatkan perekonomian desa. Pengaturan mengenai sumber dana desa adalah Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2014 dan PP No. 43 Tahun 2014 tentang Dana Desa. Peraturan pelaksanaan UU No. 6 tentang Desa Tahun 2014 dana desa digunakan untuk pengembangan dan juga pemberdayaan masyarakat desa. Penyaluran dana tingkat desa, pemerintah desa harus mengidentifikasi berbagai bentuk potensi tingkat desa dan mengembangkannya dalam rangka pembangunan tingkat desa dan peningkatan ekonomi masyarakat desa. Pengembangan potensi desa bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa melalui pembangunan keunggulan desa, pembangunan sistemematis dan pemberdayaan masyarakat. Namun, dapat di akui bahwa penggunaan dana

desa belum maksimal untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di desa.

Alasannya tidak hanya itu saja, mulai dari dukungan perangkat perencanaan pembangunan desa hingga kualitas sumber daya manusia desa. Oleh karena itu diperlukan kebijakan desa yang berorientasi pada hasil dan berorientasi pada hasil.<sup>8</sup>

Kerangka kebijakan pembangunan yang berorientasi dan terfokus pada hasil yang nyata kemudian dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Keputusan Presiden ini menjadi komitmen Indonesia dalam implementasi pembangunan berkelanjutan/SDGs untuk melaksanakan dan terlibat dalam mencapai pembangunan global yang tercantum dalam SDGs.<sup>9</sup>

Pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) didefinisikan sebagai suatu rencana atau tindakan untuk kepentingan umat manusia, planet ini dan kemakmuran. Tujuan adanya SDGs adalah untuk memperkuat perdamaian universal dalam kebebasan yang luas, tetapi juga untuk mengatasi kemiskinan ekstrim, yang merupakan tantangan global terbesar dan kondisi pembangunan berkelanjutan yang tidak dapat dipertahankan.<sup>10</sup>

Jika dibandingkan dengan kondisi 15 tahun yang lalu pada saat awal pengesahan MDGs, tentu Indonesia mengalami kemajuan yang lebih baik

dalam hal ketepatan waktu maupun proses yang partisipatif. Namun meskipun demikian, tantangan yang dihadapi oleh pelaksanaan SDGs tidak hanya

seputar dua hal itu saja. Dari segi substansi, ambisi SDGs untuk menghilangkan komponen negasi pembangunan secara tuntas merupakan

suatu pekerjaan yang hampir mendekati utopia. Dari segi proses pun, pelaksanaan SDGs di tingkat nasional masih meninggalkan PR seperti

mekanisme akuntabilitas, penerimaan data dari pihak non-pemerintah, dan

<sup>9</sup> Ahmad, R Rahim. 2019. “Pengarusutamaan SDGs dalam Perencanaan Pembangunan di Provinsi Riau”,

<sup>10</sup> BAPPENAS, *Rencana Pembangunan Nasional Jangka Menengah 2015-2019*, (Jakarta, 2015).

juga partisipasi itu sendiri. Hal ini seharusnya tidak perlu dipandang sebagai beban melainkan tantang yang harus dihadapi untuk meningkat kinerja bagi akselerasi pembangunan nasional Indonesia hingga 2030. Peranan aktif pemerintah tentu menjadi modal utama bagi pelaksanaan dan pencapaian SDGs di Indonesia. Hal lain yang penting untuk dicatat sebagai langkah baik berbagai *stakeholder* yakni:<sup>11</sup>

- 1) Pemerintah Indonesia menjadi salah satu dari 193 kepala Negara dan pemerintahan yang ikut menyepakati agenda pembangunan global ini.
- 2) Peraturan Presiden sedang disiapkan untuk dapat menjadi landasan hukum bagi pelaksanaan SDGs.
- 3) Organisasi masyarakat sipil ikut menerapkan barisan dengan membentuk koalisi masyarakat sipil untuk SDGs.
- 4) Pemerintah daerah telah ikut serta memulai pelaksanaan SDGs antara lain Kab. Bojonegoro dan Kab. Pangkep.
- 5) Inisiatif yang datang dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi atau universitas membawa optimis bahwa SDGs akan dilaksanakan dengan prinsip inklusif dan partisipatoris.

**Tabel 1.1**  
**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**

Tanpa Kemiskinan	Mengurangi Kesenjangan
Tanpa Kelaparan	Keberlanjutan Kota dan Komunitas
Kesehatan dan Kesejahteraan	Konsumsi dan Produksi
Pendidikan Berkualitas	Aksi Terhadap Iklim
Kesetaraan Gender	Ekosistem Laut
Air Bersih dan Sanitasi	Ekosistem Darat

<sup>11</sup> Perkembangan pelaksanaan Sustainable development goals (SDGs) di Indonesia.

Energi Bersih dan Terjangkau	Perdamaian dan Keadilan yang kuat
Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang layak	Kemitraan untuk mencapai tujuan.
Industri, Inovasi dan Infrastruktur	

Sumber: Data Di olah SDGs Desa.15 oktober 2022

Langkah yang diambil pemerintah adalah membangun daerah tertinggal dan transmigrasi yang menggagas program SDGs Desa sebagai upaya untuk mempercepat tujuan pembangunan berkelanjutan. Bagi desa-desa yang ada di Indonesia, pelokalan SDGs menjadi SDGs Desa sangat diperlukan. Bahkan SDGs Desa menjadi acuan terpenting bagi pembangunan jangka menengah desa. Diperlukan komitmen dan juga keberanian bersama dari kepala Desa dan aparatur Desa, supra Desa, serta pemangku kepentingan yang ada di Desa untuk menjadikan SDGs Desa sebagai tujuan pembangunan bersama.<sup>12</sup>

Pembangunan ekonomi desa dapat dilakukan dengan meningkatkan potensi lokal yang ada di desa dalam bentuk usaha-usaha produktif, kreatif, dan inovatif. Kreativitas dan inovasi menjadi unsur penting kekuatan sumber daya masyarakat yang dapat diandalkan sehingga menggerakkan kemampuan masyarakat kearah penelusuran yang lebih tajam, pengembangan, dan penemuan-penemuan baru dalam semua bidang usaha.<sup>13</sup>

Ekonomi desa mulai bangkit dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Daerah memberikan peluang kemajuan bagi desa-desa yang masih memiliki permasalahan ekonomi masyarakat. BUM

<sup>12</sup> Halim Iskandar, SDGs Desa: “Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan”. (Cetakan Pertama, 2020). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

<sup>13</sup> Yuliani,dkk (2020). “Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Produk Terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat Pada Industri Kerajinan Kapuk”. *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*, 4(1), 90.

Desa memiliki tujuan yang jelas dan dilaksanakan dengan memberikan pelayanan kepada usaha yang produktif, menciptakan pemerataan lapangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat desa.<sup>14</sup>

Konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah konsep yang diadopsi oleh PBB untuk menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan dan adil. Konsep ini memiliki 17 tujuan yang ditujukan untuk mengatasi berbagai masalah global seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, dan perubahan iklim. Dalam perspektif ekonomi Islam, konsep SDGs memiliki banyak kesamaan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Salah satu prinsip utama dalam ekonomi Islam adalah menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan keberlanjutan alam. Penerapan konsep SDGs dalam ekonomi Islam dapat dilakukan melalui beberapa cara, di antaranya adalah<sup>15</sup>:

#### 1. Zakat dan sedekah

Zakat dan sedekah adalah salah satu prinsip penting dalam ekonomi Islam. Dalam konsep SDGs, tujuan nomor satu adalah mengakhiri kemiskinan. Zakat dan sedekah dapat digunakan untuk membantu mengatasi kemiskinan dan juga mempromosikan keadilan sosial.<sup>16</sup>

#### 2. Pengelolaan sumber daya alam

Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan adalah salah satu tujuan SDGs. Dalam ekonomi Islam, Pengelolaan sumber daya alam juga

<sup>14</sup> Eka PAriyanti, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat", *Jurnal Fidusia ~ Volume 2, No 2, November 2019*

<sup>15</sup> Supriatna, Jatna. *Pengelolaan lingkungan berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021.

<sup>16</sup> Utama RP. Peran Zakat, Infak, Sedekah Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Di Indonesia. *Kutubkhanah*.;21(2).



dianggap sangat penting. Prinsip-prinsip seperti hukum kepemilikan bersama dan larangan merusak lingkungan dapat membantu mencapai tujuan ini.<sup>17</sup>

### 3. Investasi sosial

Investasi sosial merupakan salah satu cara untuk mendukung konsep SDGs dalam ekonomi Islam. Investasi sosial dapat dilakukan melalui pendirian lembaga amal atau Yayasan yang fokus pada pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.<sup>18</sup>

Dalam al-Qur'an bahwa suatu upaya pembangunan ekonomi haruslah bertujuan untuk menjaga lingkungan agar tidak rusak ataupun tercemar akibat aktivitas ekonomi yang berlebihan. Landasan penjagaan lingkungan tersebut dijelaskan pada Q.S Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “ Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoa kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.

Melalui ayat diatas dapat diketahui bahwa setiap aktivitas ekonomi masyarakat haruslah memperhatikan dari segi lingkungan. Menjaga ekosistem alam dan tidak melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam yang ada. Selain itu, bentuk penjagaan lingkungan dapat dilakukan

<sup>17</sup> Karim, Adiwarmam. 2012. *Ekonomi Mikro Islam Edisi Keempat*. Cet ke-5. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

<sup>18</sup> Iqbal, Muhammad. "Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 5, no. 2 (2017).

dengan melakukan aktivitas yang dapat memberikan nilai manfaat lebih dari pengembangan lingkungan.<sup>19</sup>

Pada wilayah pedesaan memang harus banyak dibenahi pada pembangunan ekonomi, salah satu solusi yang telah dijalankan oleh pemerintah terkait perbaikan ekonomi pada wilayah pedesaan dan harus terus ditingkatkan maupun dijadikan bahan edukasi oleh Pemerintah Desa, namun hal tersebut kurang optimal dikarenakan intervensi pemerintah yang terlalu banyak sehingga menghambat inovasi dan kreativitas masyarakat desa.<sup>20</sup>

Demi mewujudkan tujuan pembangunan nasional dan untuk menghapus kesenjangan ekonomi penduduk perkotaan dan pedesaan. Maka pemerintah dapat mengoptimalkan fungsi desa sebagai agen pemerintah yang dapat menjangkau kelompok sasaran riil yang akan disejahterakan, yaitu dengan mengelola kekayaan alam yang ada di desa tersebut. Akan menjadi hal yang sia-sia jika potensi alam tersebut

dibiarkan saja, maka potensi alam tersebut akhirnya dimanfaatkan oleh aparat desa dan masyarakat dalam menciptakan desa wisata dan edukasi

yang biasa disebut dengan Wisata Alam Gosari (WAGOS) ini dimaksudkan untuk mendatangkan keuntungan bagi masyarakat desa

gosari baik dari segi penyediaan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat desa maupun sebagai eksistensi Desa Gosari.<sup>21</sup>

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang diyakini dapat membantu dalam memulihkan ekonomi nasional di tengah bencana nonalam akibat pandemi Covid-19. Sektor pariwisata juga menjadi salah satu kunci peningkatkan pendapatan disuatu daerah. Kunjungan dan aktivitas wisatawan lokal maupun mancanegara sangat bermanfaat untuk membangkitkan perekonomian masyarakat sekitar daerah wisata tersebut. Dalam Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) 2020-2024 menyebutkan bahwa mayoritas penduduk Indonesia sebagian besar tinggal di wilayah pedesaan dan berpotensi dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke desanya. Selain potensi sumberdaya alam pedesaan, potensi lain yang berasal dari kehidupan dan budaya masyarakat desa. Dalam rencana strategis disebutkan, apabila potensi desa wisata dapat dikelola dengan pendekatan pariwisata yang berkelanjutan, maka akan memberikan nilai tambah, tidak hanya pada aspek ekologis dan juga sosial budaya, akan tetapi pada ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar desa wisata tersebut. Dengan begitu pariwisata dapat membantu meminimalkan tingkat kemiskinan pedesaan dan kesenjangan sosial.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Firmansyah A. *Persepsi Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Desa (bumdes) Syariah Kembang Setanjung Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

<sup>22</sup> Rosni, "analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dahari kecamatan talawi kabupaten batubara", *Jurnal Geografi* Vol. 9 No. 1 tahun 2017, 57

**Tabel 1.2**  
**Data Desa Sustainable Development Goals (SDGs)**  
**Di Kecamatan Ujungpangkah**

No	Desa	Sudah Terdata	Belum Terdata
1.	Tanjangawan	✓	
2.	Pangkah Wetan	✓	
3.	Sekapuk	✓	
4.	Pangkah Kulon	✓	
5.	Ngemboh	✓	
6.	Kebonagung	✓	
7.	Ketapang Lor	✓	
8.	Karangrejo	✓	
9.	Gosari	✓	
10.	Bolo	✓	
11.	Cangaan	✓	
12.	Banyuurip	✓	
13.	Glatik	✓	

Sumber: Di olah pada 01 November 2022 pukul 22.08

Terdapat 13 desa di Kecamatan Ujungpangkah, dimana 13 desa diantaranya telah dilakukannya pendataan program SDGs. Terdapat 2 desa yang memiliki potensi alam dan sedang dikembangkan oleh pemerintah. Di antaranya Desa Sekapuk dan Desa Gosari. Namun, pemerintahan kecamatan dan juga desa lebih mengutamakan wisata alam yang ada di Desa gosari. Pada

dasarnya Desa Gosari pada dasarnya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Gosari memiliki potensi alam yang melimpah dibanding desa lain yang ada di Kecamatan Ujungpangkah. Selain itu, keunikan sejarah desa menjadi nilai tambah bagi Desa Gosari. Bukit kapur yang merupakan salah satu kekayaan alam desa ini. Karena terbatasnya lapangan pekerjaan di Desa Gosari, sebagian besar mata

pencaharian masyarakat Desa Gosari bergantung pada aktivitas penambangan

bukit kapur. Penambangan yang berlebihan menimbulkan masalah lain seperti terbatasnya air minum dan kerusakan ekosistem lingkungan.<sup>23</sup>

Melihat masalah yang muncul dan minimnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, pemerintah Desa Gosari bersinergi bersama lembaga Desa yaitu BUMDes, Kelompok Sadar Wisata, dan PKK untuk memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat desa melalui berbagai program. Dalam penyediaan lapangan kerja yang dihasilkan dari pendirian wisata, ada peran masyarakat yang ikut serta dalam menciptakan kondisi tersebut. Karena dalam pengelolaan Wisata Alam Gosari (WAGOS) ini dikelola langsung oleh pemerintah Desa dan masyarakat Desa yang tergabung dalam kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Gosari. Pengelolaan sumber daya alam desa yang berpotensi meningkatkan pendapatan Desa Gosari sejalan dengan pengelolaan Wisata Alam Gosari (WAGOS) yang dilaksanakan secara optimal dengan aturan yang telah ditetapkan.<sup>24</sup>

Kegiatan pariwisata merupakan kegiatan yang melibatkan berbagai kepentingan (multi sektoral) dan erat hubungannya dengan perkembangan ekonomi global. Selain itu kepariwisataan merupakan kegiatan yang mengandalkan pemanfaatan potensi sumber daya alam binaan yang ada pada masing-masing obyek dan daya tarik wisata dengan tetap berpedoman pada keseimbangan dan pelestarian (tanpa merusak potensi alam yang dimiliki).

Desa Gosari memiliki keterbatasan lahan yang dapat digunakan untuk desa

wisata. Oleh karena itu pemerintah desa melalui BUMDes memiliki program

<sup>23</sup> Arifim, Camat ujungPangkah, *Wawancara*, UjungPangkah, 01 November 2022

<sup>24</sup> Mudlofar, sekretaris Camat UjungPangkah, *Wawancara*, UjungPangkah 01 November 2022

*Reforming aset* yang disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu kebutuhan tanah untuk wisata desa. Lahan tersebut menjadi prasarana masyarakat dan pokdarwis untuk melakukan pengembangan desa yang lebih luas lagi. Pencapaian indikator kesejahteraan dalam target SDGs Desa tentunya membutuhkan sinergi lembaga pembangunan desa dalam *reforming aset*. Banyak masyarakat Desa Gosari yang merasakan dampak positif dengan adanya WAGOS seperti; 1) Perluasan kesempatan kerja, 2) Terbukanya peluang usaha baru.<sup>25</sup>

Dalam penyediaan lapangan kerja yang dihasilkan dari pendirian wisata, ada peran masyarakat yang ikut serta dalam menciptakan kondisi tersebut. Karena dalam pengelolaan Wisata Alam Gosari (WAGOS) ini langsung dikelola oleh pemerintahan Desa yang tergabung dalam kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Gosari.

Dengan dikelola nya sumber daya alam desa yang potensial ini diharapkan pendapatan Desa Gosari dapat meningkat sejalanannya dengan pengelolaan Wisata Alam Gosari (WAGOS) yang dilakukan secara optimal sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peran *sustainable development goals* dalam pemulihan ekonomi Desa sangatlah besar. Utamanya dalam pemulihan ekonomi rakyat desa pasca pandemi. Oleh karena itu, penting untuk ditelaah dan dianalisis bagaimana proses pembangunan ekonomi masyarakat Desa

Gosari dalam memulihkan perekonomian dengan merealisasikan peran SDGs

<sup>25</sup> Arifim, Camat ujungPangkah, *Wawancara*, UjungPangkah 01 November 2022



Desa mulai dari program-program yang dirancang, hambatan, dan tantangan, serta dampak yang muncul dari adanya SDGs Desa.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan melakukan observasi serta tinjauan terhadap pemerintah Desa maupun masyarakat Desa tentang pengelolaan Wisata Alam Gosari oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan pendapatan Desa dan juga masyarakat yang menjadi dampak dari pandemi covid-19. Konsep SDGs Desa ini merupakan upaya terpadu untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan agar lebih konkrit, terukur, dan realistis.<sup>27</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan mengangkat judul “**Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam**”

## **B. Fokus Penelitian**

Penentuan fokus penelitian berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, dan referensi. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>28</sup> Dari latar belakang masalah yang sudah saya jelaskan di atas, maka bisa di ambil fokus penelitian sebagai berikut :

<sup>26</sup> Akhmad, kepala desa Gosari, *Wawancara*, UjungPangkah 01 November 2022

<sup>27</sup> Observasi peneliti 01 November 2022

<sup>28</sup> Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press: 2020), 45.

1. Bagaimana perwujudan Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Pada Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam?
2. Bagaimana Kendala Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Pada Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Menurut Prespektif Ekonomi Islam ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui perwujudan Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Pada Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam?
2. Untuk Mengetahui Kendala Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Pada Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Menurut Prespektif Ekonomi Islam ?

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.<sup>29</sup> Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi acuan informasi dalam penelitian berikutnya dengan permasalahan yang sama serta menjadi referensi pustaka bagi penelitian lanjutan.

<sup>29</sup> Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press: 2020)*, 45.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang *sustainable development goals*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta memperkaya khasanah keilmuan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan serta wawasan mengenai *sustainable development goals*.

### b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka diperpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi ekonomi syariah.

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tujuan *sustainable development goals* terhadap desa.

## E. Definisi Istilah

### 1. Analisis Konsep *Sustainable Development Goals*

#### a. Analisis

Merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mendapatkan fakta yang tepat, atau penguraian pokok persoalan

atas bagian-bagian, atau hubungan antara bagian-bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.<sup>30</sup> Berdasarkan uraian di atas, analisis yang dimaksud untuk mengetahui persoalan utama dalam penelitian, serta hubungan yang terjadi antar teori dan fakta di lapangan.

b. Konsep

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep berarti: pengertian, suatu gambaran mental dari objek, proses, pendapat dan rancangan yang telah dipikirkan.<sup>31</sup> Menurut Kant yang dikutip Harifuddin Cawidu yaitu Pada dasarnya konsep merupakan abstraksi dari suatu gambaran ide atau gambaran yang bersifat umum mengenai sesuatu.<sup>32</sup>

c. *Sustainable Development Goals*

*Sustainable Development Goals* (SDGs) atau biasa disebut dengan tujuan berkelanjutan pembangunan global telah mendapatkan

kesepakatan atau konsensus kesepakatan dari 193 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan berkomitmen pada

Pencapaiannya.<sup>33</sup>

<sup>30</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 58.

<sup>31</sup> Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 13.

<sup>32</sup> Harifudin Cawidu, *Konsep Kufir Dalam al-Qur'an, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tematik* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), h. 13.

<sup>33</sup> Badan Pusat Statistik, "Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (sustainable development goals) di Indonesia". Hal 05 (Jakarta, Katalog BPS: 3102028, 2016)

## 2. Perspektif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perspektif merupakan cara pandang, pandangan, atau cara menggambarkan suatu benda tiga dimensi. Perspektif merupakan cara pandang terhadap suatu objek.<sup>34</sup>

## 3. Ekonomi Islam

Ekonomi islam atau ekonomi yang berbasis syariah merupakan sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat. Sistem ekonomi syariah berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hukum yang melandasi transaksi ekonomi syariah merupakan untuk kemaslahatan masyarakat, sehingga tidak ada yang dirugikan dalam transaksi tersebut. Ekonomi islam adalah bagian integral dari islam sehingga tidak dapat dipisahkan dengan bagian islam yang lain yaitu, akidah, syariah, dan akhlak. Oleh karena itu setiap aktivitas ekonomi islam adalah ibadah dan dalam rangka mengabdikan kepada Allah swt.<sup>35</sup> Ekonomi islam dapat menjadi suatu sistem ekonomii alternatif yang mampu

meningkatkan kesejahteraan umat, tidak seperti ekonomi kapitalis dan sosialis yang telah terbukti tidak mampu meningkatkan kesejahteraan dari umat.

### F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Sistematika proposal penelitian ini di antaranya:

<sup>34</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) 43.

<sup>35</sup> Ekonomi planner. "pengertian Sistem Ekonomi Islam", [blogspot.co.id](http://blogspot.co.id), t.kt. 06/2014.

**BAB I** Pendahuluan, yang meliputi uraian tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** Kajian Kepustakaan, bab ini menjelaskan penelitian tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Serta kajian teori yang membahas tentang teor yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

**BAB III** Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan untuk penelitian oleh peneliti. Dalam hal ni peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

**BAB IV** Penyajian Data dan Analisis, bab ini membahas tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang berlandaskan pada penelitian lapangan. Penyajian data dan analisa data ini akan mendeskripsikan tentang uraian data

dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada BAB III terkait dengan fokus penelitian yang diangkat.

**BAB V** Penutup, pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari masalah- masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian dengan diikuti saran-saran dari peneliti.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau penelitian empiris akan berguna sebagai landasan pemikiran untuk memperkuat argumentasi teoritis yang diajukan dalam suatu penelitian. Hasil dari penelitian terdahulu meliputi skripsi, tesis, jurnal, artikel, dan sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>36</sup>

1. Frandy Davan Harvanto, “Analisa Proses Negosiasi Bhutan Melalui Gross Happiness (GNH) dalam Penyusunan Agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) Sebagai Model Pembangunan Global tahun 2019.” Tahun 2019.<sup>37</sup>

Hasil dari skripsi ini hasil yang diinginkan dari pendekatan pembangunan baru adalah kesejahteraan sosial, yang memenuhi kebutuhan

dasar dan pada gilirannya memberikan syarat dan prasyarat untuk mengejar kebahagiaan manusia. Hasil diinginkan kesejahteraan, yang semua diukur, meliputi domain lingkungan alam yang sehat, beragam dan tangguh, standar hidup layak, kesehatan fisik dan mental, pendidikan, budaya, masyarakat vitalitas, seimbang waktu penggunaan, tata

<sup>36</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penuulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 73.

<sup>37</sup> Frandy Davan Harvanto, “Analisa Proses Negosiasi Bhutan Melalui Gross Happiness (GNH) dalam Penyusunan Agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) Sebagai Model Pembangunan Global tahun 2017.” (Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, 2017).

pemerintahan yang baik dan kesejahteraan psikologis. Jika model ini ditemukan untuk menjadi bermanfaat dalam mendukung pendekatan baru untuk pengembangan, pembuat kebijakan tertarik mungkin kemudian ingin menjelajahi mekanisme dan langkah-langkah yang paling berlaku dalam mereka sendiri daerah, nasional atau konteks masyarakat.

Metode penelitian adalah Eksplanatif, yang bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, data mengenai hal-hal yang belum di ketahui dengan menghubungkan dua variable yang mana hasil penelitian ini digunakan sebagai aspek pengujian atas hipotesa yang telah dirumuskan.

Persamaan dari penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sama sama mengangkat tema SDGs, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

2. Sena Ariesandy, “Analisis perhitungan Centrality Measures dan Implementasi pada Representasi Graf *Sustainable Development Goals* (SDGs) Jatinangor tahun 2020.” Tahun 2020.<sup>38</sup>

Hasil dari skripsi ini: Dalam skripsi ini, perhitungan centrality measure akan dianalisis dan aplikasi centrality measures diterapkan dalam masalah SDGs. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan, didapat nilai kesentralan poin tujuan dan nilai centralization dari masing-masing centrality measures. Nilai centrality measures dan centralization tersebut

<sup>38</sup> Sena Ariesandy, “Analisis Perhitungan Centrality Measures Dan Implementasi Pada Representasi Graf *Sustainable Development Goals* (Sdgs) Jatinangor Tahun 2020”, (Skripsi Universitas Padjadjaran, 2020).

kemudian dibandingkan untuk mendapatkan poin tujuan yang paling prioritas diantara poin tujuan yang lain.

Metode penelitian yang digunakan adalah Study literatur atau studi kepustakaan. Pada tahap ini penulis mempelajari literatur-literatur dari berbagai sumber seperti buku panduan (text book), paper, jurnal, internet maupun dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan centrality measures.

Persamaan dari penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sama sama mengangkat tema SDGs, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

3. Ayu Oktaviani Musri, “Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (Sdgs) Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Mengurangi Kemiskinan”. Tahun 2020.<sup>39</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik sampling purpose dan teknik analisis deskriptif

kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pelaksanaan program *sustainable development goals* (SDGs) oleh Dinas Sosial Kota

Pekanbaru dalam mengurangi kemiskinan.

Hasil penelitian ini adalah dinas sosial kota pekanbaru sudah cukup berhasil untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kota Pekanbaru. Dari program yang sudah dijalankan, Dinas Sosial Kota Pekanbaru lebih

memprioritaskan program PKH, PIP, PIS dan PNT guna mengentaskan

<sup>39</sup> Ayu Oktaviani Musri “Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (Sdgs) Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Mengurangi Kemiskinan” (Skripsi, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020)

kemiskinan di Kota Pekanbaru. Dengan adanya tujuan untuk pengentasan kemiskinan di Kota Pekanbaru sehubungan dengan misi Dinas Sosial Kota Pekanbaru yaitu meningkatkan pemenuhan dan kebutuhan sarana dan prasarana penyelenggaraan kesejahteraan sosial, maka program-program yang dijalankan Dinas Sosial Kota Pekanbaru bisa dikatakan berhasil dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Kota Pekanbaru sebanyak 18.461 KK. Namun dalam implementasinya program yang dijalankan tidak sesuai dengan prosedur dan banyak tidak tepat sasaran terhadap masyarakat miskin.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas *sustainable development goals* dan menggunakan metode kualitatif. Dengan perbedaan yang terfokus pada Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (Sdgs) Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Mengurangi Kemiskinan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada Analisis Peran

Konsep Sustainable Development Goals Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemic Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi

Islam.

4. Fuad Hidayatullah, “Korelasi Teori *Sustainable Development Goals* Dalam Etika Produksi Islam”. Tahun 2021.<sup>40</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) dengan menggunakan data sekunder dari karya-karya para

<sup>40</sup>Fuad Hidayatullah, “Korelasi Teori *Sustainable Development Goals* Dalam Etika Produksi Islam”. (skripsi, Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021)

akademisi di beberapa perguruan tinggi di Indonesia yang melakukan studi dan analisis terhadap pemikiran para tokoh-tokoh tersebut. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui tentang konsep *sustainable development goals*; 2) untuk mengetahui konsep gagasan ideal tentang produksi dalam Islam; 3) untuk mengetahui korelasi *sustainable development goals* dalam etika produksi Islam.

Hasil dari penelitian bahwa terdapat hubungan yang erat terkait tujuan yang ingin dicapai oleh gagasan *sustainable development goals* dan etika produksi dalam Islam. Jadi meski memiliki perbedaan beberapa sisi. Secara garis besar beberapa korelasi yang dapat ditemukan adalah menekankan pentingnya menjaga kelestarian ekologi, produksi sesuai dengan kebutuhan manusia, menggunakan sumber daya yang terbarukan, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kelestarian lingkungan, melakukan kerja sama antar sektor, dan produksi yang bertanggung jawab. Pembangunan berkelanjutan adalah suatu proyek yang

harus diperhatikan jika menginginkan kehidupan yang aman dan layak untuk generasi manusia yang akan datang. Sehingga membuat kita sadar

bahwa penderitaan generasi mendatang karena ekologi dosa-dosa generasi yang hidup sebelumnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang *sustainable development goals*. Dengan perbedaan yang terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian ini terfokus pada Korelasi Teori *Sustainable*

*Development Goals* Dalam Etika Produksi Islam. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti terfokuskan pada analisis penerapan konsep *sustainable development goals* terhadap pemulihan ekonomi rakyat pasca pandemi menurut perspektif ekonomi islam.

5. Riza Prayoda, “Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dengan Pendekatan Indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) Periode 2015-2020”. Tahun 2021.<sup>41</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sifat assosiatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data seunder yang di peroleh dari Laporan Keuangan Desa Tempel Rejo dan Badan Pusat Statistik (BPS). Alat statistic yang digunakan yaitu berupa SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Versi 21. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh dana desa terhadap kemiskinan di Desa Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Periode 2015-2020.

Hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa dana desa memiliki pengaruh terhadap kemiskinan di Desa Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Periode 2015-2020 sebesar 72%. Dana Desa Tempel Rejo salah satunya di gunakan untuk program pembentukan BUMDEs. BUMDEs Sumber Rejeki Desa Tempel Rejo setiap tahun mulai mengalami perkembangan. Saat ini BUMDEs Sumber Rejeki Desa

Tempel Rejo memiliki tiga unit usaha yaitu unit usaha simpan pinjam, unit

<sup>41</sup> Riza prayoga, “Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dengan Pendekatan Indicator *Sustainable Development Goals* (SDGs) periode 2015-2020”. (skripsi, Lampung, universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021).



usaha pertanian dan unit usaha peternakan. Melalui BUMDEs Sumber Rejeki unit usaha simpan pinjam masyarakat dapat menabung untuk kebutuhan mendatang, seperti kebutuhan sekolah kemudian masyarakat dapat meminjam modal usaha dengan tujuan untuk memberi dukungan kepada masyarakat dalam meningkatkan usahanya agar tidak kehabisan modal. Selanjutnya pada unit usaha pertanian memberikan pelayanan penyewaan hentraktor untuk para petani dimana tujuannya memudahkan para petani dalam memproduksi tanaman padi serta agar ekonomi Desa semakin bergairah, pendapatan Desa meningkat dan meningkatkan kinerja pembangunan Desa dalam mensejahterakan masyarakatnya. Kemudian pada unit usaha peternakan BUMDEs Sumber Rejeki memberikan sapi untuk di kelola dan di ternak oleh masyarakat kemudian pembagian hasilnya yaitu dengan cara apabila sapi tersebut memiliki keturunan maka anak sapi tersebut menjadi hak orang yang merawat sapi tersebut. Hal ini menjadi pendapatan tambahan masyarakat Desa Tempel Rejo. Dalam

perspektif ekonomi islam masyarakat dikatakan sejahtera bila terpenuhinya dua kriteria pertama yaitu terpenuhinya kebutuhan pokok

setiap individu masyarakat baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatannya. dan kedua, terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan

oleh peneliti adalah sama-sama membahas *sustainable development goals*.

Dengan perbedaan yang terletak pada metode penelitian dan fokus



penelitian, dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang terfokus pada pengaruh dana desa terhadap kemiskinan dengan pendekatan indikator periode 2015-2020. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan terfokus pada analisis penerapan konsep *sustainable development goals* terhadap pemulihan ekonomi rakyat pasca pandemi covid-19 menurut perspektif ekonomi islam.

6. Fitriani, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Madu Lumbang Sebagai Sentra Madu Berkualitas Untuk Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 di Desa Lumbang”. Tahun 2021.<sup>42</sup>

Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mengacu pada teori 5P milik Edi Suharto (1995) yakni pemungkinan, penguatan, perlindungan, pendudukan, dan pemeliharaan pada Kampung Madu Lumbang berhasil diterapkan. Dengan keberhasilan program pemberdayaan tersebut dapat disimpulkan bahwa

penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di kampung tersebut sudah berhasil. Diantara keberhasilan penerapan program masih terdapat

faktor penghambat yakni pada proses pemberdayaan masyarakat hanya terfokus pada hasil yang akan diterima saja, sehingga hal ini menghambat peternak lebah yang belum mengikuti pemberdayaan kampung madu tersebut enggan untuk bergabung.

<sup>42</sup> Fitriani, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Madu Lumbang Sebagai Sentra Madu Berkualitas Untuk Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 di Desa Lumbang”. (Skripsi Universitas Panca Marga Probolinggo, 2021)

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah terletak pada objek yang akan diteliti. Pada penelitian sebelumnya cenderung fokus mengembangkan satu macam pekerjaan yaitu peternak madu sedangkan pada penelitian yang akan diteliti program yang dibuat di peruntukkan semua kalangan pekerjaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memiliki kecenderungan untuk sama-sama menggunakan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan tujuan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

7. Adib, “Penerapan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Desa Rempoah Kecamatan Baturaen Kabupaten Banyumas”. Tahun 2021.<sup>43</sup>

Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa desa Rempoah telah berupaya melaksanakan pembangunan desa berdasarkan Indeks Desa Membangun dengan meningkatkan potensi sumber daya manusia dan

kekayaan alam melalui BUMDES dan lembaga lainnya, sehingga Desa Rempoah disebut desa yang maju dan mandiri dengan prinsip ketauhidan,

pemimpin yang bijaksana, serta adil dan pemerataan yang selaras dengan Kebijakan Khalifah Umar bin Abdul Aziz yaitu Mewujudkan pengembangan ekonomi dan kemakmuran sosial dengan cara yang adil.

Dalam pelaksanaannya Desa Rempoah berfokus pada 3 indikator indeks

desa membangun yakni indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan

<sup>43</sup> Adib, “Penerapan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.” (Skripsi IAIN Purwokerto, 2021)

ekonomi, dan indeks ketahanan lingkungan. Oleh karena itu desa tersebut mendapat penghargaan atas nominasi 100 desa terbaik Indonesia. Persamaan dari skripsi ini ialah sama sama mengangkat tema SDGs, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

8. Maria Yasinta Serena, “Upaya Mengatasi Kemiskinan Desa Melalui Program *Sustainable Development Goals* (SDGs)”. Tahun 2022.<sup>44</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk memahami bagaimana upaya Desa Karangbayan dalam mengatasi kemiskinan melalui program *Sustainable Development Goals*; 2) Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program SDGs dalam rangka mengatasi kemiskinan di Desa Karangbayan.

Hasil penelitian ini adalah pertama, pemerintah desa karangbayan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat dengan melalui program SDGs yaitu: Bantuan BLT, Padat karya tunai, Desa memberikan modal

usaha untuk para usaha kecil, Membuka lapangan pekerjaan oleh desa yaitu dengan usaha kerajinan ketak/tas rotan, pembuatan gula merah dan

dodol nangka, pasar rakyat. Kedua, desa karangbayan termasuk desa yang mampu mewujudkan keberhasilan program SDGs dilihat dari

pertumbuhan ekonomi yang meningkat, desa menciptakan lapangan kerja, membuka peluang bagi semua warga desa, terlaksananya pada karya

tunai desa, dan pendidikan yang meningkat.

<sup>44</sup> Maria Yasinta Serena “Upaya Mengatasi Kemiskinan Desa Melalui Program *Sustainable Development Goals* (SDGs)”. (Skripsi, Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram. 2022).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas sustainable development goals dan menggunakan metode kualitatif. Dengan perbedaan yang terfokus pada analisis upaya mengatasi kemiskinan desa melalui program *sustainable development goals* (SDGs). sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada Analisis Peran Konsep *Sustainable Development Goals* Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

9. Asis Sustiawan, “Efektivitas Program SDGs Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ngabar Ponorogo”. Tahun 2022.<sup>45</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis pelaksanaan SDGs Desa di Desa Ngabar; 2) Untuk menganalisis efektivitas dalam program SDGs Desa di Desa Ngabar; 3) Untuk menganalisis dampak program SDGs Desa terhadap kesejahteraan di Desa Ngabar.

Hasil penelitian ini adalah pertama, pelaksanaan program SDGs Desa terhadap kesejahteraan masyarakat dilakukan dengan baik sesuai sesuai dengan prioritas penggunaan. Kedua, berdasarkan efektivitas pelaksanaan program SDGs Desa terhadap kesejahteraan masyarakat cukup efektif dilihat dari tiga pendekatan pengukuran tingkat efektivitas yaitu pendekatan sumber, pendekatan proses dan pendekatan sasaran.

Ketiga, Dampak efektivitas program SDGs Desa terhadap kesejahteraan

<sup>45</sup> Asis Sustiawan, “Efektivitas Program SDGs Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ngabar Ponorogo”, (Tesis, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri, 2022).

telah memberikan dampak yang positif, warga masyarakat sudah menikmati dan merasakan hasil dari program SDGs Desa yang sangat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas sustainable development goals dan menggunakan metode kualitatif. Dengan perbedaan yang terfokus pada analisis efektivitas program SDGs desa terhadap kesejahteraan masyarakat. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada Analisis Peran Konsep *Sustainable Development Goals* Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

10. Suci Rahmadhani, “Analisis Kinerja Pemerintah Dalam Melaksanakan Pendataan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa Rimba Beringin Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”. Tahun 2022.<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk dapat mengetahui kinerja pemerintah desa dalam melaksanakan pendataan SDGs Desa Rimba Beringin Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar; 2) untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam melaksanakan pendataan SDGs Desa Rimba Beringin Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

<sup>46</sup>Suci Rahmadhani, “*Analisis Kinerja Pemerintah Dalam Melaksanakan Pendataan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Rimba Beringin Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*”. (skripsi, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tentang Indikator produktivitas diartikan sebagai rasio antara input dan output dari Kinerja Pemerintah Desa Rimba Beringin dalam mewujudkan SDGs Desa. Produktivitas yang dicapai dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa dalam sisi input yaitu sumber daya manusia telah cukup baik dan dana yang dimiliki cukup untuk melaksanakan program SDGs Desa. Sedangkan dalam output kinerja Pemerintah Desa Rimba Beringin belum menyelesaikan penginputan pendataan sesuai dengan arahan Kementerian Desa. Dalam hal ini Pemerintah desa Rimba Beringin belum bisa dikatakan baik karena belum produktif dalam melakukan tugasnya. Indikator kedua ialah kualitas layanan pada kinerja Pemerintah Desa Rimba Beringin ini dinilai berdasarkan dua sub-indikator yaitu pelayanan publik dan keselarasan tujuan SDGs Desa. Pelayanan publik yang diberikan Pemerintah Desa Rimba Beringin sudah memberikan kepuasan kepada masyarakat hal ini didapatkan berdasarkan wawancara bersama

masyarakat sebagai penerima layanan publik. Lalu dalam hal keselarasan tujuan SDGs desa dengan yang telah ada di Desa Rimba Beringin tersebut

18 tujuan SDGs Desa 10 tujuan telah selaras dengan Desa Rimba Beringin. Dalam hal ini dapat dikatakan baik dalam kualitas layanan yang diberikan pemerintah Desa Rimba Beringin.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang sustainable development goals. Dengan perbedaan



yang terletak pada fokus penelitian, yang terfokus pada analisis kinerja pemerintah dalam melaksanakan pendataan *sustainable development goals* (sdgs) desa rimba beringin kecamatan tapung hulu kabupaten Kampar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terfokus pada analisis penerapan konsep *sustainable development goals* terhadap pemulihan ekonomi rakyat pasca pandemi covid-19 menurut perspektif ekonomi islam.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Frandy (2019)	Persamaan dari skripsi ini ialah sama sama mengangkat tema SDGs.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian
2.	Sena Ariesandy (2020)	Persamaan dari skripsi ini ialah sama sama mengangkat tema SDGs.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian
3.	Ayu Oktaviani Musri (2020)	Membahas mengenai <i>sustainable development goals</i>	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian
4.	Fuad Hidayatullah (2021)	Sama-sama membahas mengenai <i>sustainable development goals</i>	Fokus penelitian
5.	Riza rayoda (2021)	Sama-sama membahas tentang <i>sustainable development goals</i>	a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif b. Fokus penelitian c. Lokasi penelitian
6.	Fitriani (2021)	Persamaan kedua penelitian ini adalah memiliki kecenderungan untuk sama- sama menggunakan program Sustainable Development Goals (SDGs) dengan tujuan	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah terletak pada objek yang akan diteliti. Pada penelitian sebelumnya cenderung fokus mengembangkan satu macam pekerjaan yaitu

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
		pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.	peternak madu sedangkan pada penelitian yang akan diteliti program yang dibuat di peruntukkan semua kalangan pekerjaan.
7.	Adib (2021)	Persamaan dari skripsi ini ialah sama sama mengangkat tema SDGs.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian
8.	Maria Yasinta (2022)	a. Membahas mengenai sustainable development goals b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	Subjek penelitian
9.	Asis Sustiawan (2022)	a. Membahas mengenai sustainable development goals b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	Fokus penelitian
10.	Suci Ramadhani (2022)	a. Membahas mengenai sustainable development goals b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus pada penerapan konsep SDGs sedangkan pada penelitian terdahulu terfokus pada kinerja pemerintah dalam melaksanakan pendataan SDGs

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

Dari pemaparan diatas, menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dibahas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Persamaan yang ditemukan ialah sama-sama membahas tentang *sustainable development*

*goals* dan metode yang dipakai sama sama menggunakan teknik *purposive*. Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu peneliti membahas mengenai penerapan konsep terhadap pemulihan ekonomi rakyat pasca pandemi menurut perspektif ekonomi islam, sedangkan permasalahan pada peneliti terdahulu hanya berfokus kesalah satu pembangunan ekonomi pada masyarakat.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang akan dijadikan segi perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam yang bertujuan untuk memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan fokus kajian. Posisi teori penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji dahulu sebagaimana dalam penelitian kuantitatif.

### 1. Konsep *Sustainable Development Goals*

#### a. Pengertian *Sustainable Development Goals*

Konferensi Tingkat Tinggi Milenium yang dihadiri 189 Negara anggota, menyepakati dan mengumumkan *Milenium Development Goals* (MDGs) pada bulan September 2000, KTT Milenium membuat keputusan penting dalam pembangunan dunia, dengan menggunakan pendekatan inklusif dalam memenuhi hak-hak dasar manusia.<sup>47</sup>

*Milenium Development Goals* adalah tujuan pembangunan dari perkembangan Tujuan Pembangunan Internasional (*International*

<sup>47</sup> Widjojo, dkk, Laporan Perkembangan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium (*Milenium Development Goals*). Jakarta. Bappenas.

*Development Goals*) yang berakhir pada tahun 2015 di semua negara termasuk Indonesia. Pada bulan September 2015 di markas PBB New York, menyepakati dokumen pembangunan global baru yang disebut Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pada 2030 disepakati di Markas Besar PBB di New York. *Sustainable Development Goals* merupakan komitmen masyarakat dunia sebagai jembatan baru bagi pembangunan negara-negara yang meneruskan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) dalam mencapai kehidupan manusia menjadi lebih baik.<sup>48</sup>

*Milenium Development Goals* (MDGs) mencakup delapan tujuan pembangunan millennium, yaitu pengentasan kemiskinan dan kelaparan, mencapai pendidikan dasar untuk semua, mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, menurunkan angka kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, memerangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit menular lainnya, memastikan kelestarian

lingkungan, mengembangkan kemitraan pembangunan global. SDGs berbeda dari pendahulunya Milenium Development Goals. SDGs

memenuhi kebutuhan pembangunan secara lebih komprehensif, kualitatif dan kuantitatif, SDGs sangat partisipatif dan tidak eksklusif birokratis, lembaga non pemerintah, seperti lembaga swadaya, universitas/akademisi, bisnis dan sektor swasta turut terlibat dalam implementasi SDGs.

<sup>48</sup> United Nations, The 2030 Agenda For Sustainable Development, (Transforming Our World, New York) 2015.

SDGs merupakan sebuah rencana aksi untuk umat manusia, planet dan kemakmuran. Tujuannya juga untuk memperkuat perdamaian universal dalam kebebasan yang luas dan untuk mengatasi kemiskinan ekstrim, yang merupakan tantangan global terbesar dan kondisi yang tidak berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan.<sup>49</sup>

*Sustainable Development Goals* memiliki lima prinsip dasar memuat dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan yang dikenal dengan 5 P yakni:<sup>50</sup>

1) *People* atau Manusia

Prinsip pembangunan global di mana manusia sebagai tujuan utama dalam pembangunan, bahwa prinsip ini menjawab kebutuhan semua orang secara setara dan hidup dalam lingkungan sehat.

2) *Planet* atau Bumi

Prinsip ini berfokus untuk melindungi planet bumi dari segala jenis kerusakan yang merugikan, dengan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan untuk generasi mendatang.

3) *Prosperity* atau Kesejahteraan

Prinsip ini berperan sebagai perantara agar semua orang dapat memenuhi kebutuhannya secara ekonomi, sosial, teknologi, pendidikan, dan kesehatan secara memadai dan sejahtera, serta selaras dengan alam.

<sup>49</sup> BAPPENAS, Rencana Pembangunan Nasional Jangka Menengah 2015-2019, (Jakarta, 2015).

<sup>50</sup> United Nations, The 2030 Agenda For Sustainable Development, (Transforming Our World, New York) 2015.

4) *Peace* atau Perdamaian

Prinsip ini bertujuan untuk membina perdamaian dan keadilan, manusia terhindar dari ketakutan dan kekerasan.

5) *Partnership* atau Kemitraan

Prinsip ini meliputi cara untuk mencapai agenda pembangunan berkelanjutan, dengan mengarahkan, meningkatkan kemitraan dan bekerjasama dengan banyak pihak serta dunia internasional, tekhusus dalam pencapaian tujuan mengentaskan kemiskinan global melalui kerja sama antar negara.

**b. Indikator Dan Implementasi *Sustainable Development Goals***

SDGs memiliki 5 pondasi utama yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa pengentasan kemiskinan, mencapai kesetaraan dan penanggulangan perubahan iklim. Kemiskinan tetap menjadi isu penting dan utama, selain dua capaian lainnya. Untuk

mencapai ketiga tujuan mulia tersebut, disusunlah 17 Tujuan Global berikut ini.<sup>51</sup> Ke-17 (tujuh belas) Tujuan Global (Global Goals) dari

SDGs tersebut yaitu: Menyikapi 17 Tujuan Global tersebut, Presiden Majelis Umum PBB menegaskan bahwa ambisi dari negara-negara anggota PBB tersebut hanya akan tercapai jika dunia telah damai, aman, serta menghormati hak asasi manusia bukan di dunia di mana

investasi dalam persenjataan dan perang lebih besar sehingga

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac

<sup>51</sup> Ayu Oktaviani Musri, "Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals Sdgs Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Mengurangi Kemiskinan", Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020, h.31



menghancurkan sebagian besar sumber daya yang telah menjadi komitmen untuk berinvestasi dalam pembangunan berkelanjutan.

UNEP menyatakan bahwa implementasi ekonomi hijau dapat dilihat melalui: (i) peningkatan investasi publik dan private di sektor green, (ii) peningkatan dalam kualitas dan kuantitas lapangan kerja di sektor green, (iii) peningkatan GDP dari sektor green, (iv) penurunan penggunaan energi/sumber daya per unit produksi, (v) penurunan level CO<sub>2</sub> dan polusi/ GDP, dan (vi) penurunan konsumsi yang banyak menghasilkan limbah.

#### a) Implementasi SDGs

Peran negara sangat sangat penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan SDGs berdasarkan pada pendekatan dan strategi yang komprehensif antara pembangunan ekonomi, inklusi sosial, dan kelestarian lingkungan, dengan tetap mengedepankan pada karakteristik dan prioritas masing-masing negara. Belajar

dari pengalaman MDGs sebelumnya, Indonesia kini berusaha menghindari keterlambatan pengimplementasian SDGs.

Sebelumnya pelaksanaan MDGs di Inonesia mengalami keterlambatan sepuluh tahun dari pengesahannya di tahun 2000.<sup>52</sup>

Pemerintah Indonesia menjelaskan bahwa keterlambatan itu karena Indonesia masih dalam pemulihan situasi ekonomi pasca

krisis 1998. Kali ini, pemerintah telah menunjukkan

<sup>52</sup> Sekar Panuluh & Melia Riskia Fitri, Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals(Sdgs) Di Indonesia, h. 11

keseriusannya dalam pelaksanaan SDGs yang tepat waktu, diawali dengan hadirnya Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam Sidang Umum PBB untuk penandatanganan SDGs pada September 2015 lalu. Namun, masih banyak yang harus dilakukan untuk mencapai 17 Tujuan dan 169 Sasaran SDGs pada tahun 2030. Seperti misalnya mengarusutamakan SDGs dalam agenda pembangunan nasional; menjadikan pelaksanaan SDGs yang bersifat inklusif dan partisipatif baik di tingkat pusat maupun daerah; memastikan SDGs dilakukan dengan semangat transformatif dan no one left behind. *Stakeholder* lain juga terlihat sangat aktif dalam berpartisipasi dan mendorong pemerintah untuk membuka ruang yang disediakan dalam proses SDGs global.

Wujud dari konsep pembangunan berkelanjutan di antaranya ialah menjaga keseimbangan antara fungsi ekologi dan ekonomi bahwa dimensi lingkungan dalam pembangunan yang

berkelanjutan perlu diperhatikan, pembangunan tidaklah semata dilakukan tanpa memikirkan dan melihat aspek lainnya

yaitu lingkungan dan kehidupan makhluk hidup lainnya.

Menerapkan pembangunan berwawasan lingkungan adalah salah satu usaha mempertahankan fungsi lingkungan untuk tetap dapat dimanfaatkan pada masa yang akan datang.<sup>53</sup>

Dalam mengelola ekosistem, pemerintah menciptakan konsep politik yang peduli terhadap lingkungan. Pemerintah Daerah dan berbagai *stakeholder* lainnya mulai bekerja untuk memperbaiki lingkungan melalui berbagai program seperti: pengelolaan sampah melalui bank sampah dan kegiatan 3R, atau tindakan perlindungan ekosistem, seperti misalnya: ekosistem mangrove, padang lamun, terumbu karang, dan lain-lain. Dalam mengelola ekosistem Pemerintah Daerah harus didukung oleh masyarakat setempat. Masyarakat merupakan subjek utama pengelolaan sumberdaya alam karena masyarakat hidup berdampingan dengan alam sehingga secara langsung merasakan dampak positif dan negative dari pemanfaatan sumber daya alam.<sup>54</sup>

Kegiatan yang terencana, terpadu dan sistematis untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan memelihara fungsi

lingkungan tanpa membatasi ketersediaan dan manfaat generasi yang akan datang merupakan cara pandang atau panduan bagi

Negara dan masyarakat serta pihak-pihak terkait untuk menerapkan Kebijakan konsep ramah lingkungan dan sebagai

wujud dari konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Konsep pembangunan berkelanjutan untuk

menjaga kelestarian lingkungan diharapkan akan mampu membantu persoalan lingkungan dan keberlangsungan kehidupan. Kebijakan pembangunan berkelanjutan berkaitan dan bertujuan langsung untuk menjaga kehidupan manusia, keseimbangan sumberdaya alam, kelestarian lingkungan. Mengingat sumberdaya alam sebagai bagian atau elemen dari ketahanan nasional, dalam bentuk ketahanan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan merupakan agenda politik untuk pembangunan dunia atau pembangunan global. Pemerintah Pusat maupun Pemerintah pusat dan provinsi merupakan bagian dari pembangunan global, sehingga harus selaras dan menjadi pedoman untuk menjaga keberlangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan.<sup>55</sup>

#### **b) Keterlibatan Masyarakat Sipil**

Dalam proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, negara berperan penting sebagai aktor kunci dalam keseluruhan proses pembangunan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Sebagaimana dalam penjelasan mengenai PRA dan SLA, ini menekankan keterlibatan masyarakat dalam memanfaatkan fitur-fitur dalam pembangunannya.

Keterlibatan masyarakat dalam mendukung SDGs dapat dilakukan melalui model pemberdayaan masyarakat yang lebih menekankan pada perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang berasal dari bawah ke atas. Hal ini dapat digunakan terutama untuk masyarakat pesisir dan pedesaan yang bergantung pada modal sumber daya alam untuk mata pencaharian mereka. Dengan menggunakan modal pendekatan PRA dan SLA peningkatan taraf hidup masyarakat khususnya di pesisir dan pedesaan dapat dilakukan sendiri atas inisiatif dan partisipasi masyarakat sendiri. Sebagaimana kita ketahui bahwa negara kita adalah negara agraris dan maritim, maka sektor ini penting diberikan perhatian dalam proses pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, melalui pendekatan partisipatif tersebut, dapat menggali kembali kearifan lokal (*local wisdom*) yang telah tertanam sebagai nilai-nilai luhur. Nilai-nilai tersebut harus

tersebut harus dipertahankan, agar tidak tergerus oleh pandangan hidup yang individualistis dan kapitalis yang sudah mulai menggoyahkan sendi kehidupan masyarakat.

Di Indonesia SDGs dipopulerkan sebagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau disingkat dengan TPB (selanjutnya dalam *paper* ini akan tetap disebut SDGs). Pada

bulan Desember 2015, Koalisi Masyarakat Sipil Indonesia bertemu dengan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo.

Dalam kaitan ini, LSM menuntut kepada presiden tiga hal terkait pelaksanaan 37 SDGs di Indonesia, yaitu 1) meminta pemerintah menyiapkan payung hukum bagi pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan; 2) mewajibkan pemerintah menyusun rencana aksi nasional untuk melaksanakan tujuan pembangunan berkelanjutan; dan 3) menuntut pemerintah untuk membentuk komisi bersama untuk pelaksanaan SDGs. Lima belas tahun lalu, pada masa MDGs, kerangka hukum yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan di Indonesia adalah Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010. Inspres ini memberikan haluan besar tentang pelaksanaan pembangunan yang berkeadilan untuk kesinambungan serta penajaman Prioritas Pembangunan Nasional yang ditujukan kepada beberapa kepala instansi dan lembaga pemerintah serta kepala daerah. Instruksi presiden yang bersifat himbuan individual dinilai kurang cukup kuat mengikat

terhadap perencanaan di tingkat kementerian dan lembaga pemerintahan terkait untuk kewajiban melaksanakan MDGs serta

kepala daerah tingkat II untuk mensukseskan pencapaian MDGs.

Beberapa keputusan diambil dalam rapat kabinet yang diadakan pada akhir tahun 2015, antara lain presiden menginstruksikan para mentrinya untuk segera menyusun

dokumen ketrangka hukum pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam bentuk keputusan presiden. Amanat ini



diembankan kepada Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional dengan berkoordinasi dengan Kepala Kantor Staff Presiden. Proses penyusunan kerangka hukum untuk SDGs ini telah dimulai sejak awal tahun 2016 dengan membuka partisipasi masyarakat melalui diskusi dan konsultasi yang dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, bersamaan dalam proses ini Koalisi Masyarakat Sipil untuk SDGs pun telah memberikan usulan Perpres dibawah koordinasi Kantor Staf Presiden. Perpres SDGs yang tengah disusun nantinya akan memuat dan menghasilkan beberapa keputusan diantaranya: **1) Peta Jalan Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**, yaitu dokumen rencana yang berisi kebijakan strategis tahapan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional tahun 2016 hingga tahun 2030 yang sesuai dengan sasaran pembangunan nasional, yang akan berlaku maksimal 12 bulan sejak penetapan Perpres; **2) Rencana**

**Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Nasional**, yang merupakan dokumen yang memuat program dan kegiatan rencana

kerja lima tahunan untuk pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian SDGs sesuai dengan sasaran pembangunan nasional, berlaku paling lama 6 bulan sejak penetapan Perpres; dan **3) Rencana Aksi Daerah**

**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**, yaitu dokumen rencana kerja lima tahun untuk pelaksanaan kegiatan yang secara langsung

dan tidak langsung mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang sesuai dengan sasaran pembangunan daerah, yang akan berlaku paling lama 12 bulan sejak penetapan Perpres. Di luar muatan tentang strategi dan kerja yang akan dilaksanakan pemerintah dalam pencapaian SDGs, Peraturan Presiden ini selain mengatur peran setiap Kementerian dan Lembaga dalam pelaksanaan SDGs juga mengatur peran tiap-tiap *stakeholder* non-pemerintah yang terlibat dalam pelaksanaan SDGs, seperti kelompok masyarakat sipil, akademisi, filantropi, dan pelaku usaha. Berkaitan dengan hal ini, presiden sekaligus mengatur pembentukan untuk pelaksanaan SDGs yang disebut Tim Koordinasi Nasional, yang akan terdiri dari Tim Pengarah, Tim Pelaksana, Kelompok-kelompok Kerja dan Dewan Pakar. Harapannya, *stakeholder* kunci yang terlibat dapat terwakili dalam tiap komponen Tim Koordinasi Nasional. Penyusunan indikator

nasional untuk SDGs dilakukan dalam koordinasi terpusat oleh Bappenas bersama Badan Pusat Statistik sebagai penyedia data nasional. Hingga saat ini, proses penyusunan indikator nasional SDGs masih terus berjalan sehingga dapat diupayakan menjadi dokumen pendukung dalam Peraturan Presiden untuk Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Nasional.

Indikator nasional dikembangkan melalui proses diskusi dan konsultasi publik dengan berbagai pihak, diantaranya

Kementerian/Lembaga terkait, kelompok masyarakat sipil, akademisi, filantropi, serta pelaku bisnis dan usaha nasional. Hingga saat ini, penyusunan indikator nasional SDGs masih terus berjalan sehingga dapat diupayakan menjadi dokumen pendukung dalam Peraturan Presiden untuk Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Nasional. Penyusunan indikator nasional dilakukan dalam proses diskusi dan konsultasi publik dengan berbagai pihak, diantaranya Kementerian/Lembaga terkait, kelompok masyarakat sipil, akademisi, filantropi, serta pelaku bisnis dan usaha.<sup>56</sup>

### c. Konsep *Sustainable Development Goals* Dalam Ekonomi Islam

Definisi yang terkandung dalam ilmu ekologi adalah bahwa tidak ada makhluk yang sia-sia diciptakan oleh Khaliknya. Kehidupan makhluk di muka bumi, baik tumbuh-tumbuhan, binatang, maupun manusia, saling terkait dalam satu keutuhan lingkungan hidup. Apabila terjadi gangguan terhadap lingkungan hidup itu secara keseluruhan. Al Qur'an juga dengan tegas melarang perusakan di bumi dan supaya manusia menjaga keseimbangan alam.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

<sup>56</sup> Sekar Panuluh & Melia Riska Fitri, perkembangan pelaksanaan sustainable development goals SDGs di Indonesia (Panuluh, Sekar, and Meila Riskia Fitri. "Perkembangan pelaksanaan sustainable development goals (SDGs) di Indonesia." *Biefing Paper* 2 (2016): 1-25.)

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.<sup>57</sup>

Dalam Al Qur'an surat Al-Qhashah menjelaskan, Tuhan menciptakan segala sesuatu tidak sia-sia dan melarang manusia untuk berbuat kerusakan di bumi, hal ini mengandung makna keseimbangan. Keseimbangan yang diciptakan Allah SWT dalam suatu lingkungan hidup akan terus berlangsung, dan hanya terganggu oleh keadaan luar biasa. Keadaan luar biasa itu terjadi dalam bentuk bencana alam. Bencana alam itu ada yang di luar penguasaan manusia, seperti gempa tektonik, gempa yang disebabkan terjadinya pergeseran kerak bumi. Dari penjelasan dalil diatas maka dapat disimpulkan bahwa konsep SDGs sangat sejalan dengan dalil tersebut karena konsep sgds memiliki program pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk membangun suatu daerah dengan mengutamakan kelestarian alam yang terjaga. Dalam kehidupan di dunia ini kita diberikan anugerah kekayaan alam yang sangat melimpah dan kita sebagai manusia wajib menjaga alam dan memanfaatkan sebaik mungkin jangan sampai merusak alam sekitar.

<sup>57</sup> Q.S. Al Qasas (28): 77.

## 2. Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi

### a. Pengertian Pemulihan Ekonomi

Pemulihan ekonomi (*Economic Recovery*) adalah tahap awal pertumbuhan, dimana perekonomian memperoleh kekuatan untuk tumbuh setelah resesi ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan tanda-tanda penguatan. Keadaan ekonomi dalam pola konjungtur yang ditandai oleh mulai meningkatnya kembali produksi dan konsumsi.<sup>58</sup>

Aspek ekonomi merupakan dampak yang paling mendapat perhatian setelah aspek kesehatan. Perekonomian di Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Mengalami penurunan akibat pengaruh dari luar maupun keadaan di daerah sendiri terutama pada saat pandemi covid-19. Krisis ekonomi harus segera diatasi agar tidak terpuruk lebih dalam lagi menjadi depresi ekonomi. Karena itu, pemulihan ekonomi harus segera dirancang dan mulai dilaksanakan.

Melalui kajian secara deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan basis ekonomi di Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik untuk melakukan pemulihan perekonomian akibat pandemi Covid-19. Strategi pemulihan ekonomi yang dikaji terkait dengan aktivitas ekonomi melalui beberapa prioritas penggunaan dana desa 2021 untuk pencapaian SDGs Desa adalah sebagai berikut:

<sup>58</sup> Mubyarto. *Pemulihan Ekonomi Nasional Menuju Demokrasi Ekonomi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 16, No. 1, 2001, 1 – 17.

- 1) Pemulihan Ekonomi Nasional Sesuai Dengan Kewenangan Desa
  - a) Pembentukan, pengembangan, dan revitalisasi BUMDEs (SDGs Desa 8)
  - b) Penyediaan listrik desa (SDGs Desa 7)
  - c) Pengembangan usaha ekonomi produktif, utamanya yang dikelola oleh BUM Desa/BUMDesma (SDGs 12)
  - d) PKDT dan BLT
- 2) Program Prioritas Nasional Sesuai Kewenangan Desa
  - a) Pendataan desa pemetaan potensi dan sumber daya, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (SDGs Desa 17)
  - b) Pengembangan desa wisata (SDGs 8)
  - c) Penguatan ketahanan pangan dan pencegahan stunting di desa (SDGs Desa 2)
  - d) Desa inklusif (SDGs Desa 5,16,18)

- 3) Adaptasi kebiasaan baru: desa aman Covid-19 (SDGs Desa 1 dan 3)

Sejak Indonesia mengumumkan adanya pandemi Covid-19 pada maret 2022 lalu, terdapat pemberlakuan pembatasan aktivitas sosial dan aktivitas bisnis.<sup>59</sup> Hal ini menghambat mobilitas ekonomi setiap inti kehidupan termasuk kegiatan usaha di pedesaan.

<sup>59</sup> Tairas, David Ronald. "Covid-19 pandemic and MSMEs: Impact and mitigation." *Jurnal Ekonomi Indonesia* 9.1 (2020): 67-80.



Adanya Covid-19 memberikan dampak yang signifikan kepada aktivitas ekonomi. Penutupan akses ekonomi dan pembatasan sosial menjadikan aktivitas ekonomi menjadi terhambat. Hal ini dirasakan tidak hanya di daerah kota tetapi juga di daerah pedesaan seperti para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah, desa wisata dan sebagainya.

Adanya kesulitan-kesulitan yang terjadi mengharuskan pemerintah desa beradaptasi dengan kebiasaan baru agar bisa bertahan dengan keadaan tersebut dan mewujudkan program *sustainable development goals* (SDGs) Desa. Kemampuan merespon keadaan darurat atau krisis dari akibat adalah perubahan sosial, politik, dan lingkungan seperti Covid-19 inilah yang dinamakan konsep resiliensi. Menenal lebih jauh tentang konsep resiliensi desa akan mengetahui sejauh mana sebuah pedesaan mampu beradaptasi dengan sebuah perubahan.

Tingkat resiliensi desa yang tinggi akan berpengaruh pada terwujudnya konsep SDGs Desa yang menyangkut 18 tujuan besar. Dalam terwujudnya tujuan tersebut diperlukan partisipasi dari banyak pihak seperti pemerintah desa, masyarakat dan pihak luar.

#### **b. Pengertian Pandemi**

Pandemi adalah sebuah keadaan yang biasa atau jumlah kasus penyakit tertentu berada dalam keadaan normal yang melanda semua

daerah.<sup>60</sup> Dalam hal ini pandemi yang akan diangkat oleh penulis adalah pandemi Covid-19 yaitu sebuah penyakit yang disebabkan oleh virus *Sars Cov-2* yang menyerang semua usia dan mudah menular.<sup>61</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>60</sup> Moh Guntur Nangis Lestari Fitri Yanti dan Sari Arie, *Dasar Epidemiologi* (Sleman: Deepublish, 2019), 4.

<sup>61</sup> Deesa Medika Hertanto, *Ensicovidia: Kumpulan Edukasi Covid-19 Untuk Awam* (Surabaya: Airlangga University Press, 2021), 4.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan peneliti sejak awal hingga akhir. Pada bagian ini dapat dimuat hal-hal yang berkaitan dengan anggapan dasar atau fakta yang dipandang benar tanpa adanya verifikasi dan keterbatasan, yaitu aspek-aspek tertentu yang dijadikan kerangka berpikir. Selanjutnya dilakukan analisis masalah dan variabel (*topic* kajian) yang terdapat dalam judul kajian. Analisis masalah menghasilkan variabel dengan mengajukan pertanyaan mengenai masing-masing variabel dan pertanyaan yang berkaitan dengan hubungan antar variabel. Analisis ini diperlukan untuk menyusun alur berpikir dalam memecahkan masalah.<sup>62</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>63</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau

<sup>62</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 46.

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 11.

cara lain dari kuantitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.<sup>64</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini diperlukan dalam penelitian untuk membatasi wilayah penelitian. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai setting atau konteks sebuah penelitian. Tempat tersebut tidak mengacu kepada wilayah saja, tetapi juga kepada organisasi dan sejenisnya. Jadi, apabila seorang peneliti akan meneliti sebuah organisasi, maka lokasi penelitiannya adalah organisasi itu berada, apabila organisasi yang akan diteliti adalah kasus-kasus dalam suatu propinsi, maka provinsi adalah lokasi penelitiannya.<sup>65</sup>

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah di kecamatan ujungpangkah terutama pada masyarakat desa gosari. Pemilihan tempat ini dilihat dari permasalahan penelitian dan sudah disesuaikan dengan peneliti yaitu analisis peran konsep *sustainable development goals* terhadap

pemulihan ekonomi rakyat pasca pandemi covid-19 menurut perspektif ekonomi islam.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan informan. *Purposive* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut

dianggap cukup tahu mengenai apa yang diharapkan, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian pada objek yang diteliti.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu :

1. Bapak Fathul Ulum selaku Kepala Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah.
2. Bapak Miftahul Munir selaku Sekretaris Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah.
3. Ibu Vita selaku Ketua Lapak PKK Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah.
4. Bapak Misbakhud Dawam selaku pengelola wisata alam Gosari Kecamatan Ujungpangkah.
5. Ibu Evi selaku Sekretaris Pengelola Wisata Alam Gosari Kecamatan Ujungpangkah.
6. Bapak Mujib selaku ketua Badan Usaha Milik Desa Wirausaha wisata alam gosari Kecamatan Ujungpangkah.
7. Ibu Shilvi selaku Pelaku Usaha di Stand UMKM Wisata Alam Gosari Kecamatan Ujungpangkah.
8. Ibu Sri Aprilia selaku Pelaku Usaha Stand UMKM Wisata Alam Gosari Kecamatan Ujungpangkah.
9. Ibu Lia selaku Pelaku Usaha di Cafe Wisata Alam Gosari Kecamatan Ujungpangkah.
10. Ibu Rika selaku Pelaku Usaha di Cafe Botani Wisata Alam Gosari Kecamatan Ujungpangkah.
11. Bapak Bagus Irawan selaku Guru SMP Gosari Kecamatan Ujungpangkah.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 446.

12. Ibu Mita selaku Masyarakat Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah.

13. Ibu Suyatmi selaku Masyarakat Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang terpenting, karena dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang diperoleh peneliti harus sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>67</sup> Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan dibantu dengan berbagai alat.<sup>68</sup> Hasil dari observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Menurut *spadley* ada tiga tahapan observasi, yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus, observasi terseleksi.<sup>69</sup> Peneliti juga melakukan observasi partisipasi, yaitu terlibat dalam kegiatan masyarakat pemilik usaha/UMKM yang berada di desa wisata alam Gosari dan pengelola wisata alam Gosari. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan

<sup>67</sup> Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 123.

<sup>68</sup> Jhon W. Creswell, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 204.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualiatatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 398



informasi yang lebih akurat, lengkap, tajam dan mengetahui pemaknaan dari setiap fenomena yang terjadi di tempat penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).<sup>70</sup> Jadi wawancara adalah usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga ada peneliti yang ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.<sup>71</sup>

Peneliti kemudian menentukan *key informan* yang diperoleh dari rekomendasi pihak yang memahami kegiatan pengelolaan wisata alam.

Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara) sebagai pedoman menentukan gagasan pokok yang akan digali sehingga lebih efektif dan efisien.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

<sup>70</sup> Suharsimi, Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 204.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

seseorang.<sup>72</sup> Metode ini digunakan dengan pengumpulan data yang bersifat dokumentasi atau catatan yang telah ada. Penulis menggunakan metode ini sebagai upaya mendapatkan data-data yang lebih objektif dan jelas yang berisi tentang yang dilakukan pemerintah desa dalam memulihkan ekonomi rakyat desa wisata melalui konsep program SDGs.

### E. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>73</sup>

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>74</sup>

Analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara kepada pemerintahan desa Gosari kecamatan ujungpangkah kabupaten gresik, dan nantinya peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Langkah-langkah dalam analisis data antara lain, yaitu:

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*, 329.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 231.

<sup>74</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.<sup>75</sup>

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, 134.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*, 247-249.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak. Seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dapat ditarik dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung dengan fokus dan tujuan penelitian.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Adapun langkah dalam triangulasi sumber yaitu<sup>77</sup>:

<sup>77</sup> Lexy J moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan antara yang dikatakan orang-orang dengan yang dikatakan sepanjang waktu mengenai situasi penelitian.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Beberapa tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya:

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan merupakan tahap dimana peneliti mencari gambaran dari permasalahan dan latar belakang serta referensi yang terkait

dengan tema, sebelum terjun ke lapangan. Peneliti telah mendapatkan gambaran permasalahan yang ada dengan mengangkat judul, “Analisis

Peran Konsep *Sustainable Development Goals* Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam”

Adapun tahapan-tahapan yang akan diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun pelaksanaan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.

- c. Memlih dan memanfaatkan informasi.
  - d. Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk melihat, memantau, dan meninjau lokasi penelitian yang berada di Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Peneliti mulai memasuki objek penelitian, mencari serta mengumpulkan data dengan menggunakan alat yang sudah disediakan, baik itu secara tertulis, rekaman, maupun dokumentasi. Perolehan data tersebut akan segera diproses untuk mendapatkan nformasi mengenai objek penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis keseluruhan data dan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk laporan serta dikonsultasikan kepada dosen pembmbng. Laporan yang sudah selesai, siap dipertanggungjawabkan di depan penguji yang

kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak yang terkait.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran umum masyarakat yang menetap dan bertempat tinggal di Desa Gosari. Berikut ini akan dijelaskan tentang keadaan masyarakat Desa Gosari, yang dikaitkan dengan program SDGs yang ada di wilayah tersebut dan juga akan dipaparkan tentang letak geografis, jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk Desa Gosari dan juga akan dipaparkan mengenai kepengurusan Desa Gosari.

##### 1. Kondisi Geografis Desa Gosari

Desa Gosari merupakan salah satu desa dari 13 desa yang terletak wilayah administrasi kecamatan Ujungpangkah kabupaten Gresik. Secara geografis Desa Gosari terletak pada posisi  $7^{\circ}21'$ - $7^{\circ}31'$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}10'$ - $111^{\circ}40'$  Bujur Timur. Desa Gosari sendiri secara topografi berupa daratan sedang dengan ketinggian sekitar 156 m di atas permukaan air laut (dpl) dengan curah hujan rata-rata mencapai 2.400 mm per tahun.

Secara administratif, Desa Gosari terletak di wilayah Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik dengan luas 460 ha. Jarak tempuh Desa Gosari ke Kecamatan adalah 6 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 20 menit. Sedangkan jarak tempuh ke Kabupaten adalah 47 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam. Pusat Pemerintahan

Desa Gosari terletak di wilayah RT.03/RW.02 dengan menempati areal lahan seluas 375 m<sup>2</sup>.

**Tabel 4.1**  
**Letak Geografis**

<b>Batas</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah utara	Desa Banyuurip	Ujungpangkah
Sebelah selatan	Desa Sekapuk	Ujungpangkah
Sebelah timur	Desa Kebonagung	Ujungpangkah
Sebelah barat	Desa Wotan	Panceng

Sumber data Desa Gosari 30 Januari 2023

## 2. Kondisi Demografis Desa Gosari

Kondisi demografis Desa Gosari memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.530 terdiri dari 1.228 laki-laki dan 1.302 perempuan. Masyarakat Desa Sekapuk merupakan mayoritas beragama islam. Jumlah penduduk masyarakat Desa Gosari dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Masyarakat Desa Gosari**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
1.228	1.302	2.530

Sumber: profil desa Gosari

## 3. Sejarah Desa

Gosari tidak terlepas dari sejarah Nusantara, bahkan sejak zaman Hindu-Budha. Keberadaan wilayah Gosari sudah tercatat dengan sebutan Ambal berdasarkan Prasasti Goa Butulan yang berangka tahun 1298 Saka (1376 M). Pada perkembangan selanjutnya wilayah ini berubah nama menjadi Desa Gosari, yang dikandung maksud tempatnya sari atau juga dimaksud tempat mencari berkah yang cukup ideal bagi masyarakat, dengan dikepalai seorang bangsawan, yang kemudian disebut Lurah.

Lurah Mukamat Saikun adalah Kepala Desa yang pertama juga dermawan,

karena sangat terpengaruh oleh gaya kehidupan masyarakat Ujungpangkah.

Dengan adanya semangat perubahan, maka desa ini pada tahun 1952 berubah nama menjadi Gosari. Nama Gosari didasarkan pada banyaknya sumber air jernih yang ada di desa ini. Adapun kepala desa yang pernah menjabat hingga sekarang adalah sebagai berikut:

1. Mukamat Saikun (sejak terbentuk desa s.d 1959), sebagai Lurah
2. Mukayat (tahun 1959.s.d 1991), sebagai Kepala Desa
3. Nursyamsi (tahun 1991 s.d 2001), sebagai Kepala Desa
4. Drs. Mahfud (tahun 2001 s.d 2004), sebagai Penjabat sementara
5. Moh.Soleh, S.Ag. (tahun 2004 s.d 2009), sebagai Kepala Desa
6. Drs. Mahfud (tahun 2009 s.d 2010), sebagai Penjabat sementar
7. Moh. Ghufron (tahun 2010 s.d 2012), sebagai Penjabat sementara
8. M. Ulinnuha, S.E. (tahun 2013 s.d 2018), sebagai Kepala Desa
9. Falakhul Asyhar (Januari- September 2019), sebagai Penjabat Kepala  
Desa
10. Fathul Ulum (tahun 2019 s.d sekarang), sebagai Kepala Desa

#### 4. Visi dan Misi

**Visi :** Desa Gosari Maju Sejahtera

**Misi:**

1. Mewujudkan Desa Gosari dengan pelayanan prima, tertib, sistem pengolahan administrasi dan informasi.

2. Mewujudkan Desa Gosari dengan pengelolaan keuangan desa secara transparan partisipatif dan akuntabel.
3. Mewujudkan Desa Gosari yang cerdas, bersih dan sehat.
4. Mewujudkan Desa Gosari yang berkualitas dalam pembangunan infrastruktur dan peduli masyarakat prasejahtera.
5. Mewujudkan Desa Gosari yang aman dan agamis.
6. Mewujudkan Desa Gosari yang sejahtera berdasarkan ekonomi kerakyatan.
7. Mewujudkan Desa Gosari yang inovatif dengan mengembangkan potensi desa.
8. Menanggulangi bencana, keadaan darurat dan mendesak desa.

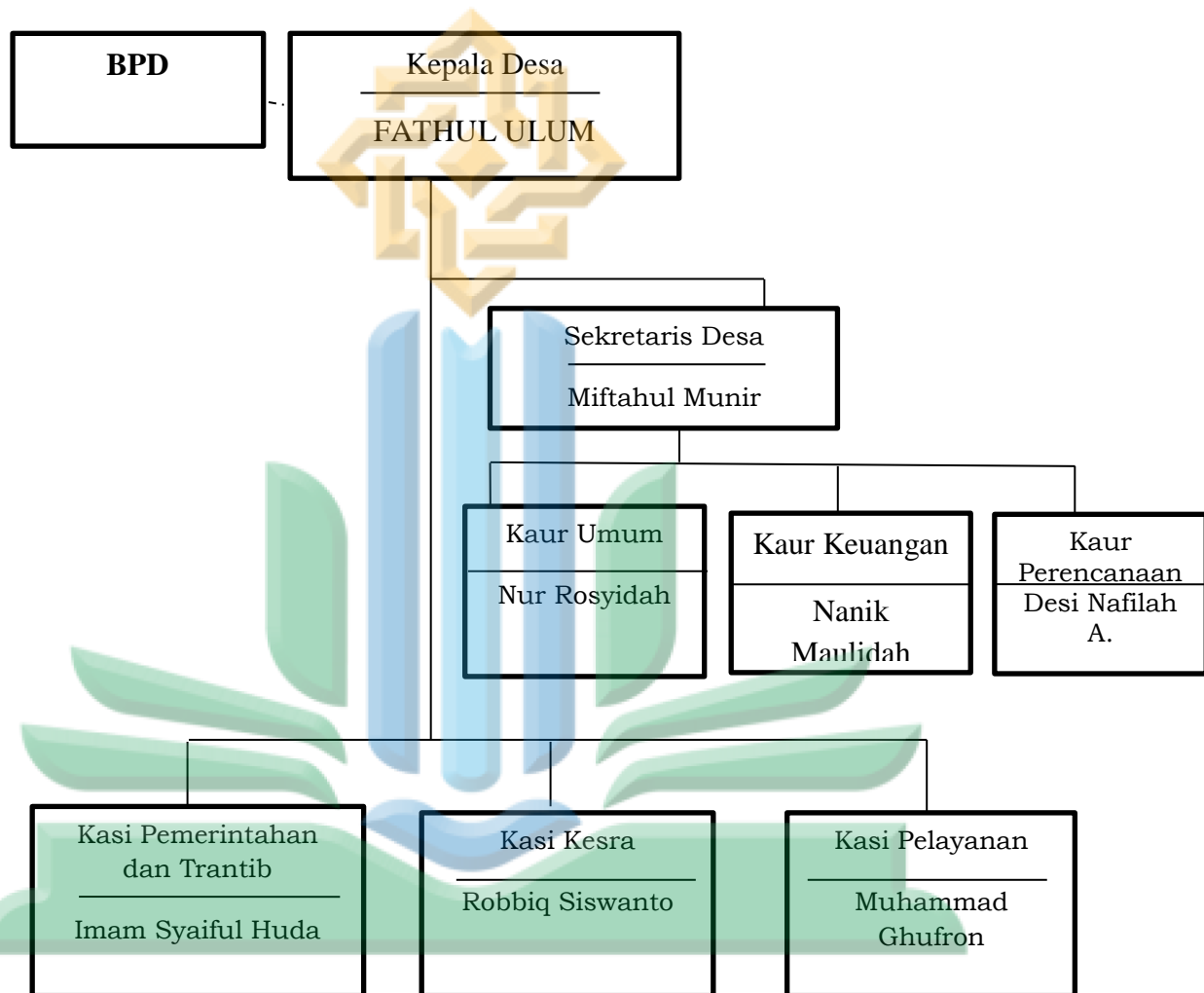
#### **5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Gosari**

Struktur organisasi merupakan suatu susunan berbagai komponen atau unit kerja dalam sebuah organisasi. Pada masing-masing desa memiliki struktur atau susunan organisasi yang berbeda-beda. Hal ini tergantung pada kebutuhan serta keadaan masing-masing kelurahan setempat.

Berikut ini merupakan susunan struktur organisasi pada pemerintah Desa Gosari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintah Desa Gosari**



Sumber : Desa Gosari Ujungpangkah

## 6. Gambaran Umum Wisata Alam Gosari

Gambaran umum Wisata Alam Gosari (WAGOS) yang berada di Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah ini menggambarkan sejarah berdirinya WAGOS, informasi umum dan kondisi Desa Gosari sebagai Desa Wisata.

### a. Sejarah Wisata Alam Gosari

Wisata Alam Gosari atau lebih sering disebut dengan WAGOS adalah bentuk dari hasil pemanfaatan potensi alam yang dimiliki oleh Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. WAGOS didirikan pada tanggal 27 Juli 2017, berdirinya WAGOS berawal dari ke-iseng-an dan perhatian para pemuda setempat dalam menjaga budaya atau kearifan lokal yang berupa peninggalan nenek moyang.<sup>78</sup> Sebagai contohnya adalah sumber air yang harus dijaga dan dilestarikan. Dengan adanya perhatian khusus dari para pemuda yang saat itu tergabung dalam organisasi karang taruna Desa Gosari, oleh karena itu aparat desa setempat bersama para pemuda memutuskan untuk memanfaatkan potensi alam yang dimiliki dengan cara mendirikan obyek pariwisata sebagai bentuk pengembangan ekonomi mandiri juga sebagai bentuk pengembangan dan pembelajaran untuk sumber daya manusia masyarakat Desa Gosari kedepan.<sup>79</sup>

Setiap pendirian sebuah desa wisata diperlukan pengakuan atau legalitas secara hukum. Legalitas WAGOS sebagai desa wisata ada sekitar tahun 2018. Wisata yang mulanya dikelola oleh karang taruna ini diambil alihkan tugasnya kepada organisasi yang lebih mawadahi dan lebih tepat menjalankan program tersebut setelah dirasa perlu adanya perhatian khusus dalam pariwisata. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka pemerintahan Desa dibantu dengan masyarakat

<sup>78</sup> Lia, Pelaku Usaha Café WAGOS, *wawancara*, Gresik, 05 februari 2023.

<sup>79</sup> Mujib Ridwan, Ketua BUMDes Gosari, *Wawancara*, Gresik, 22 Juli 2022.



memutuskan untuk mendirikan Kelompok Sadar Wisata atau yang biasa disebut dengan “Pokdarwis”.

Dalam kepengurusan Pokdarwis, mayoritas anggotanya adalah rata-rata masyarakat yang masih muda, Mereka berkumpul membentuk struktural kepengurusan untuk lebih memfokuskan pada pengelolaan warisan budaya dan potensi alam yang melimpah di Desa. Setelah adanya usulan maka dimulailah pembangunan wisata dan di bentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dapat menjembatani Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan aparat pemerintahan desa agar lebih mudah dalam hal pengelolaannya.<sup>80</sup>

Setelah adanya rencana pembuatan WAGOS, pada tahun 2017 BUMDes Gosari didirikan. Namun badan usaha ini mulai aktif sekitar tahun 2018. Motivasi didirikannya BUMDes adalah sebagai program pemerintah untuk meningkatkan ekonomi desa dengan semangat para pemuda dalam menjagadan melestarikan warisan nenek moyang serta

dalam rangka pembebasan kreativitas para pemuda desa, dalam hal ini bisa disebut sebagai peningkatan sumber manusia (SDM). Dengan dikelolanya semua usaha desa oleh BUMDes melalui pembuatan program usaha yang layak dan jelas, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan desa dan menghasilkan profit yang berkelanjutan.<sup>81</sup>

Wisata Alam Gosari (WAGOS) merupakan salah satu program

kerja BUMDes dalam unit kepariwisataan. Namun bukan hanya

<sup>80</sup> Fathul Ulum, Kepala Desa Gosari, *wawancara*, Gresik, 28 Desember 2022.

<sup>81</sup> Mujib Ridwan, Ketua BUMDes Gosari, *wawancara*, Gresik, 11 Januari 2023.

bergerak dalam bidang pariwisata, BUMDes di Desa Gosari sekurang-kurangnya memiliki 5 unit usaha, diantaranya adalah:<sup>82</sup>

- 1) Unit Tambang, dengan bekerjasama dengan PT. Polowijo, BUMDes menyiapkan lahan dan alat untuk masyarakat dalam menambang batu bata putih dengan pengontrolan kedalaman penambangan.
- 2) Unit Pasar, dengan tanah kepemilikan atas BUMDes Desa Gosari dengan sistem menyewakan lahan untuk penjual dalam kegiatan pasar. Dalam proses pengembangannya belum tercover karena sebagai warisan program kerja pemerintahan terdahulu, sedangkan pemerintahan desa yang baru ingin lebih fokus kepada unit pariwisata.
- 3) Unit Pelayanan Publik, unit ini bisa di contohkan sebagai sampah keliling yang melayani masyarakat agar lingkungan tetap bersih, dan juga pembayaran listrik agar masyarakat lebih mudah dan efisien dalam pembayaran.
- 4) Unit Jual Beli Alat-Alat Sekolah, dengan membuka toko yang menjual alat-alat tulis dan foto copy untuk umum dapat menambah pemasukan BUMDes desa Gosari.
- 5) Unit Pariwisata, pada unit ini BUMDes memanfaatkan potensi pada desa untuk kegiatan wisata yang akan menghasilkan profit untuk kesejahteraan desa, dalam hal ini Desa Gosari mendirikan

<sup>82</sup> Mujib Ridwan, Ketua BUMDes Gosari, *wawancara*, Gresik, 11 Januari 2023.

Wisata Alam Gosari (WAGOS) untuk mewujudkan harapan untuk kesejahteraan desa.

Kelima unit BUMDes diatas memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendatangkan profit untuk desa. Namun dari kelima unit BUMDes tersebut ada empat unit yang profitnya masih berasal dari wilayah desa setempat, sedangkan Desa Gosari mengharapkan adanya income yang berasal dari masyarakat luar desa. Contohnya pada unit pariwisata, income yang dihasilkan dari Wisata Alam Gosari (WAGOS) bukan hanya sekedar dari masyarakat dalam desa saja namun pengunjung wisata banyak yang berasal dari luar desa. Demikian itu menjadi salah satu tujuan wisata dibentuk, Karena ketika desa wisata dapat mendatangkan wisatawan dari luar wilayah desa maka desa tersebut secara tidak langsung dapat mendatangkan uang atau income dari luar wilayah desa.

Bukan hanya dapat mendatangkan profit dari luar wilayah, namun dengan adanya wisata ini dapat mempengaruhi kebudayaan negatif yang biasa dilakukan oleh pemuda desa, diantaranya adalah tawuran dan motor keliling disaat tahun baru ataupun hari-hari libur. Dengan di dirikannya wisata, para pemuda diarahkan untuk ikut serta mengelola wisata agar penganguran dan kemudhorotan akan semakin berkurang. Begitupun dengan tokoh masyarakat desa, dengan adanya wisata ini tidak sedikit terdapat pro dan kontra.

Kelompok kontra disini meyakini bahwa adanya wisata dapat menimbulkan kemadhorotan, contohnya dengan adanya wisata dapat menunjukkan adanya fasilitas bagi remaja-remaja untuk bersenang senang (pacaran). Pemikiran yang masih primitif tersebut menjadi tantangan untuk para pengurus wisata dan aparat pemerintah untuk menunjukkan dan menjawab anggapan tersebut adalah salah. Pariwisata bukanlah didirikan untuk pelanggaran norma bagi masyarakat, namun pariwisata didirikan untuk banyak kepentingan baik untuk faktor sosial, faktor budaya maupun faktor ekonomi umat.<sup>83</sup>

Mengusahakan perbaikan sistem adalah cara agar anggapan tersebut sedikit demi sedikit akan hilang dan digantikan dengan kepercayaan masyarakat secara penuh, maka perbaikan sistem dan pengawasan harus dilakukan secara terus menerus. Akhirnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pariwisata semakin tinggi.

Dan kelompok kontra tersebut akan segera berpindah menjadi kelompok yang menerima penuh adanya wisata. Mereka akan melihat banyaknya manfaat yang ditunjukkan dan diperoleh dengan adanya pariwisata yang didirikan didesa. Pandangan yang berubah itulah yang membuat masyarakat ikut serta dalam menjaga pariwisata juga mengikuti kegiatan wisata secara bersama-sama.

---

<sup>83</sup> Fathul Ulum, Kepala Desa Gosari, *wawancara*, Gresik, 11 Januari 2023.

## b. Desa Gosari Sebagai Desa Wisata

Dengan menjadikan Desa Gosari sebagai desa pariwisata, perlunya memiliki berbagai informasi baik secara umum maupun pengelolaan yang bersifat khusus untuk desa nya maupun pariwisatayang telah didirikan, hal-hal yang mengenai informasi tersebut dilihat sebagai berikut.<sup>84</sup>

**Table 4.3**  
**Informasi Umum Desa Wisata**

Nama Desa/Kampung Wisata		
Alamat	Desa/Kampung	Gosari
	Kecamatan	UjungPangkah
	Kelurahan	Gosari
	Kabupaten	Gresik
	Provinsi	Jawa Timur
Tahun Pendirian Desa Wisata		
No. SK Penetapan	SK Desa	141/05/437.116.008/2017
	SK Dinas	556/97./437.59.2019
Contact Person	Nama	Misbakhud Dawam, SE
	Jabatan	Ketua
	Hp/Email	81332167470

Sumber: Data di olah dokumen pribadi pokdarwis

### 1) Kondisi Desa

Ada beberapa kondisi yang ada pada Desa Gosari sebelum adanya pendirian wisata yang dapat mempengaruhi pemerintahan desa beserta masyarakat yang mana mengambil langkah untuk membuat suatu inovasi baru dalam mengelola objek wisata, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

<sup>84</sup> Dokumen pribadi Pokdarwis, Gosari desa wisata & Pokdarwis 2019, 22 Juli 2023.

a) *Potensi Atraksi Wisata*

Ada beberapa potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Gosari. Dalam dokumen pribadi dari Desa Gosari menjelaskan ada 3 (tiga) kelompok potensi atraksi yang akan dijelaskan dalam bentuk *table* sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**3A**

Potensi Atraksi Wisata	Atraksi Alam	goa-goa dan perbukitan kapur, pemandian alam, persawahan yang indah.
	Atraksi Budaya	kesenian pencak silat, budaya kerja bakti nguras sendang sumur dengan tradisi ketan ireng dan legen pohon siwalan
	Atraksi Buatan	prasasti bitumen dan bukit peninggalan tembikar kuno

Sumber: Dokumen pribadi Pokdarwis

Dalam table diatas, telah dipaparkan mengenai ketiga kelompok atraksi sebagai potensi apa saja warisan budaya yang

dimiliki oleh Desa Gosari. Banyaknya warisan budaya tersebut membuat Gosari menjadi salah satu desa dengan rujukan situs

budaya yang sangat tinggi. Dengan tingginya situs budaya tersebut mendorong masyarakat desa untuk memanfaatkan potensi yang ada kearah yang lebih bermanfaat.<sup>85</sup>

<sup>85</sup> Dokumen pribadi Pokdarwis, *Gosari desa wisata dan pokdarwis 2019*, 13 April 2023.



## b) Pendidikan

Salah satu kondisi yang peneliti terangkan disini adalah mengenai pendidikan masyarakat desa gosari, berikut adalah gambarannya:

**Tabel 4.5**  
**Daftar Penduduk dan Pekerja Desa Gosari**

No	Kelompok	Jumlah	
		n	%
1	Belum/Tidak bekerja	368	14.61%
2	Mengurus Rumah Tangga	355	14.10%
3	Pelajar/Mahasiswa	461	18.31%
4	Pensiunan	1	0.04%
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	9	0.36%
6	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	2	0.08%
7	Perdagangan	26	1.03%
8	Petani/Pekebun	655	26.01%
9	Peternak	1	0.04%
10	Kepolisian RI (POLRI)	0	0.00%
Total			

Sumber: Data di olah Data Desa Gosari<sup>86</sup>

## c) Ekonomi

Berdasarkan daftar penduduk dan pekerjaan warga Gosari yang telah dijelaskan diatas, masyarakat yang belum bekerja/tidak bekerja dalam presentase 14,61%, ditambah dengan ibu rumah tangga yang tidak memiliki pemasukan sendiri sekitar 14,10%. angka tersebut terbilang sangat tinggi jika keduanya digabungkan. Keadaan tersebut secara tidak langsung dapat menunjukkan keadaan ekonomi masyarakatnya dan dapat memicu adanya kemiskinan pada penduduk Gosari.

<sup>86</sup> Data Desa Gosari, 15 Januari 2023.

Ketika banyak masyarakat yang tidak bekerja dan ada sebagian ibu rumah tangga yang tidak bisa membantu keuangan keluarganya sehingga menimbulkan kekurangan financial rumah tangganya. Hal tersebut perlu adanya penanganan khusus oleh aparat desa terkait upaya apa yang dapat meminimalisir angka kemiskinan di Desa Gosari.

### c. Struktur Kepengurusan Wisata Alam Gosari (WAGOS)

Berikut adalah struktur organisasi kepengurusan Wisata Alam Gosari (WAGOS) yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Yaitu:<sup>87</sup>

#### 1) Penasehat

Dalam kepengurusan Pokdarwis ini, Penasehat mempunyai tugas mengawasi jalannya pengelolaan dan perkembangan kegiatan pariwisata yang dilakukan. Bukan hanya itu, penasehat juga berkewajiban memberikan masukan dan arahan tentang strategi

dalam menjalankan program-program WAGOS yang dilakukan oleh Desa Gosari. Dalam menjalankan tugas sebagai penasehat,

maka orang yang sangat tepat adalah Kepala Desa Gosari itu sendiri yakni Bapak Fathul Ulum.

#### 2) Ketua

Dalam hal ini, untuk mengemban tugas sebagai ketua

Pokdarwis, posisi ini diamanahkan kepada Bapak Misbakhud

<sup>87</sup> Mibahud Dawam, Pengelola WAGOS, *Wawancara*, Gresik, 29 Desember 2022.

dawam. Kewenangan ini bertanggung jawab dan memastikan lancarnya seluruh kegiatan atau program yang dilakukan di wisata. Tanggung jawab yang harus dipegang oleh ketua juga berlaku baik kepada pihak dalam (aparatus pemerintah desa) maupun pada pihak luar (masyarakat).

### 3) Wakil Ketua

Wakil Ketua disini bertugas sebagai pendamping Ketua jika berhalangan dalam tugasnya, namun tugas wakil ketua juga harus dapat memastikan semua program kerja terlaksana dengan baik. Dalam menjalankan tugas ini, wewenang diberikan kepada Bapak Zainuddin.

### 4) Sekretaris

Ibu Evi Mahendri sebagai sekretaris bertugas untuk membantu ketua dalam menyusun program kerja wisata, juga bertugas untuk mengelola administrasi tentang kepariwisataan Gosari yang berupa surat menyurat dalam kepengurusan pokdarwis.

### 5) Bendahara

Tugas sebagai Bendahara Pokdarwis adalah mengelola keuangan dan membuat laporan keuangan dari hasil Wisata Alam Gosari. Tugas ini diemban oleh ibu Qonitatin Nafisah. Namun pembendaharaan di Pokdarwis ini akan dibagi menjadi dua bagian agar menjadi lebih terfokuskan. Yaitu pembendaharaan keuangan masuk dan pembendaharaan keuangan keluar.

### 6) Team Media dan Promosi

Pada struktur kepengurusan ini, dalam mengemban tugasnya bukan hanya pegang oleh seorang saja, ada beberapa pemuda yang memiliki tugas mempromosikan Wisata Alam Gosari (WAGOS) baik kepada masyarakat dalam desa maupun luar desa. Dengan banyaknya desa wisata yang dibuat oleh desa-desa, maka sistem promosi harus dilakukan se-optimal mungkin. Promosi yang paling efektif dan efisien saat ini adalah melalui media sosial (medsos), oleh karena itu promosi yang sangat gencar dilakukan adalah melewati media sosial yang memang saat ini digemari masyarakat dari segala umur. Namun promosi melalui brosur, pameran juga masih dilakukan terus-menerus untuk memperoleh hasil yang sesuai harapan.

### 7) Team Pembangunan dan Kreatif

Tugas dari team pembangunan adalah mereka membantu menyalurkan ide-ide kreatif dari para pemuda desa terkait apa saja yang bisa dilakukan agar perkembangan dan pengelolaan wisata lebih baik, contohnya: membuat spot-spot menarik pada wisata. Dalam team pembangunan ini masyarakat sangat berperan penting dalam mempengaruhi perkembangan dan pengelolaan wisata.

### 8) Team Supranatural

Team ini ada karena segala sesuatu yang ada pasti ada sejarahnya. Para anggota yang bergabung didalam team ini

bertugas mencari fakta-fakta yang ada ataupun fakta yang masih belum ditemukan terkait Wisata Alam Gosari (WAGOS) untuk dicari kebenarannya, karena segala sesuatu dari hasil riset yang ditemukan wajib dipertanggungjawabkan, maka hasil temuan mereka akan didokumentasikan dalam bentuk file-file yang akan dijadikan sebagai bahan sejarah desa Gosari.

#### d. Fasilitas Wisata Alam Gosari (wagos)

Berdiri sebagai objek pariwisata, maka fasilitas yang terdapat di Wisata Alam Gosari (WAGOS) haruslah beragam. Berikut adalah data fasilitas yang ada:<sup>88</sup>

**Tabel 4.6**  
**Fasilitas Wisata Alam Gosari**

No	Fasilitas Wisata	Keterangan
1	Loket/Tempat Karcis	Karcis di area depan dan area atas pegunungan kapur
2	Area Parkir	Status tanah parkir masih sewa
3	<i>Spot-spot</i> ✓ Taman <i>Selfie</i> ✓ Jembatan Merah ✓ Pesona Buturan & Prasasti	Spot-spot sepanjang wilayah wagos dari area depan sampai pada perbukitan kapur yang rekomended untuk dijadikan objek foto
4	Bumi Perkemahan	Menyediakan jasa untuk perkemahan khususnya anak sekolah
5	Kolam Renang Anak	Kolam renang berbentuk hati yang berada didepan, biasanya disebut dengan kolam cinta.
6	Area <i>outbond</i> dan <i>Flaying fo</i>	Mempunyai fasilitas lain dan pemandu untuk <i>outbond</i> .
7	Kendaraan Wisata	Kendaraan wisata yang berupa Tayo Butulan untuk mengantar pengunjung berkeliling wagos.
8	Toilet Umum	Area Buper dan masih dalam

<sup>88</sup> Evi, Sekretaris Pengelola WAGOS, wawancara, Gresik, 11 Januari 2023.

No	Fasilitas Wisata	Keterangan
		tahap penambahan.
9	Musholla	Masih dalam perbaikan.
10	Tempat Sampah	Ada dan dapat dijangkau
11	Penginapan/ <i>Homestay</i>	Rumah Warga, Villa
12	Lapak/Warung Kuliner	Penjual Kuliner yang dikhususkan untuk masyarakat Gosari.
13	Kafe Sawah	Area atas pegunungan
14	Toko Cenderamata	Dora Mart (pusat oleh-oleh)

Berdasarkan *table* diatas dapat kita ketahui bahwa, fasilitas yang disediakan oleh team pengelola wisata alam gosari sudah lengkap, baik yang bernilai edukasi seperti *outbond* atau perkemahan, maupun yang bernilai ekonomi seperti menyediakan lapak untuk masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

## B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis data adalah bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan sebagai alat untuk mendukung penelitian ini, secara berturut akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

### 1. Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Pasca Pandemi Di Desa Wisata Gosari.

Desa wisata alam gosari merupakan salah satu destinasi wisata yang terdampak pandemi covid-19. Banyaknya pengunjung yang membatalkan perjalanan mereka dan hal ini berdampak besar pada perekonomian



masyarakat setempat. Namun, dengan penerapan konsep *sustainable development goals* (SDGs), diharapkan dapat membantu pemulihan ekonomi rakyat pasca pandemi di Desa Wisata Gosari.

Tujuan ini menargetkan pada tahun 2030 kemiskinan yang ada di desa mencapai 0 persen. Yang artinya, pada tahun 2030, tidak boleh ada penduduk miskin di desa. Untuk mencapai target tersebut, tentu banyak kebijakan yang harus diambil dan dilaksanakan bersama-sama, dalam rangka pencapaian tujuan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan baik oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun pemerintah desa, seperti, meningkatkan pendapatan penduduk miskin, menjamin akses terhadap pelayanan serta melindungi seluruh masyarakat dari segala bencana. Tujuannya menargetkan tidak ada kelaparan di desa, juga desa mencapai kedaulatan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. tujuan ini sejalan dengan prioritas pembangunan indonesia yang tercantum dalam ketahanan pangan dan penciptaan

lapangan kerja. Dalam agenda ini membutuhkan perbaikan akses terhadap pangan dan peningkatan produksi pertanian secara keberlanjutan, yang mencakup naiknya produktivitas dan pendapatan petani, pengembangan teknologi dan akses pasar, sistem produksi pangan yang berkelanjutan, serta nilai tambah produksi pertanian.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Miftahul Munir sebagai sekretaris

desa saat saya temui dikantornya, beliau menyampaikan bahwa:

Dalam menuntaskan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan harus belajar mengatasi kemiskinan. Jadi memang pandemi kemarin

punya dampak luar biasa. Yang mana mata pencaharian masyarakat desa gosari adalah di pertanian, perkebunan, tambang dan wisata. Kalau masalah pertanian, katanya kemarin sudah banyak yang bisa diakses untuk penjualan hasil pertanian. Apa yang dilakukan pemerintah desa dan lainnya dengan bagaimana memulai penataan kembali. Dengan mengembangkan sarana prasarana yang punya daya ungkit, yaitu prasarana yang punya daya ungkit itu artinya kita berperan besar dimana perputaran ekonomi itu bisa lebih mudah.<sup>89</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Misbakhud Dawam selaku pengelola wisata alam gosari, beliau menyampaikan:

Disini saya sebagai pengelola wisata alam gosari, Dalam membentuk desa tanpa kemiskinan kita harus memulai penataan kembali perekonomian masyarakat desa dengan membenahi sarana prasarana yang telah diberikan oleh pemerintah.<sup>90</sup>

Dari pernyataan diatas diperkuat dengan pemaparan Bapak Mujib selaku ketua BUMDes Wirausaha, beliau menyampaikan bahwa:

Membentuk desa tanpa kemiskinan dengan membantu masyarakat dalam mendistribusikan hasil kerja mereka. Yang mana masyarakat desa gosari dibantu oleh pemerintah desa untuk mendistribusikan hasil pertanian dan pertambangan mereka yang mana pada saat pandemi memang distribusi hasil masyarakat tersebut. Dengan adanya bantuan dari pemerintah desa maka pendistribusian hasil masyarakat dapat berjalan dengan baik dan perekonomian juga akan menjadi baik.<sup>91</sup>

SDGs desa hadir untuk memastikan bahwa semua warga desa terbebas dari kemiskinan, kelaparan, dalam segala bentuk dimensinya, dan untuk memastikan bahwa semua warga desa dapat memenuhi potensi mereka baik dari martabat, kedudukan setara dan hak hidup dengan lingkungan yang sehat.

<sup>89</sup> Miftahul Munir, Sekretaris Desa Gosari, *wawancara*, Gresik, 28 Desember 2022.

<sup>90</sup> Misbakhud Dawam, Pengelola WAGOS, *wawancara*, Gresik, 22 Juli 2023.

<sup>91</sup> Moh Mujib, Ketua BUMDes Gosari, *wawancara*, Gresik, 22 Juli 2023.

Hal ini terwujud dengan adanya pembangunan wisata alam. Dengan adanya kesadaran seperti ini maka warga desa gosari secara tidak langsung membantu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan warganya sendiri, dan juga menyadarkan masyarakat bahwa tidak semua itu harus dari pemerintah. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Miftahul Munir, beliau menyampaikan:

Desa sehat dan sejahtera merupakan hal yang harus diwujudkan oleh warga desa, dimana mereka harus menjaga kebersihan. Maka dengan dibangunnya Wisata Alam Gosari oleh masyarakat merupakan bentuk untuk menjaga sumber air bersih, dengan adanya Wisata Alam Gosari juga dapat menambah *income* masyarakat dan juga desa. Ada juga beberapa program ke sehatan dari pemerintah daerah untuk masyarakat seperti imunisasi untuk bayi, jumlah kunjungan *antenatal care* (ANC), dan memastikan infrastruktur *ultrasonography* (USG) siap di setiap puskesmas<sup>92</sup>

Disini Bapak Misbakhud Dawam menambahkan mengenai kesejahteraan warga, beliau menyampaikan:

Setiap desa memiliki program atau peraturan yang dibuat dalam mewujudkan suatu tujuan. Desa sehat dan sejahtera dapat berupa menjaga ekosistem alam dan budaya, serta mengembangkan dan menjaga keseimbangan alam yang dapat di manfaatkan dengan baik.<sup>93</sup>

Diperkuat lagi pemaparan oleh Bapak Moh Mujib terkait kesejahteraan masyarakat, beliau menyampaikan bahwa:

Menjaga ekosistem alam dengan baik dan menjaga kesehatan hewan peliharaan serta kesehatan masyarakat dengan baik itu tentunya membuat masyarakat desa terhindar dari wabah penyakit, seperti halnya pada tahun 2019 kemarin terjadi wabah covid-19 yang mana perekonomian masyarakat desa secara drastis mengalami penurunan dan juga ada beberapa warga yang terkena wabah tersebut. Maka

<sup>92</sup> Miftahul Munir, Sekretaris Desa Gosari, *wawancara*, Gresik, 28 Desember 2023.

<sup>93</sup> Misbakhud Dawam, Pengelola WAGOS, *wawancara*, Gresik, 22 Juli 2023.

dari pemerintah pusat di adakannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, dengan itu kegiatan ekonomi juga dibatasi.<sup>94</sup>

Tujuan ini menyaratkan tersedianya akses yang mudah terhadap layanan kesehatan bagi warga desa. Untuk itulah, dalam rangka mencapai tujuan SDGs desa tersebut, pemerintah desa dan supra desa harus menjamin tersedianya: akses warga desa terhadap layanan kesehatan; terjangkau jaminan kesehatan bagi warga desa; menurunnya angka kematian ibu (aki); angka kematian bayi (akb); peningkatan pemberian imunisasi lengkap pada bayi; pencegahan pemakaian kontrasepsi; pengendalian penyakit hiv/aids, tbc, obesitas, malaria; pengendalian penyalahgunaan narkoba, serta menurunnya angka kelahiran pada usia remaja. Dalam menunjang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat desa, diperlukannya pendidikan yang berkualitas. Pendidikan berkualitas menurut Bapak Fathul Ulum berarti :

Dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas kita harus mengelola pelayanan pendidikan dengan baik dan merata. Pada pemulihan ekonomi seperti ini tentunya ekonomi masyarakat Desa Gosari sedang mengalami pemulihan. Untungnya pemerintah menyalurkan program Kip untuk membantu anak dari keluarga kurang mampu agar tetap mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah/ sederajat. Selain itu juga dengan adanya program KIP ini dapat membantu meringankan biaya personal pendidikan di satuan pendidikan formal maupun non formal.<sup>95</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Bagus Irawan selaku

Guru SMP Gosari, ia mengatakan:

<sup>94</sup> Moh Mujib, Ketua BUMDes Gosari, *wawancara*, Gresik, 28 Desember 2022.

<sup>95</sup> Fathul Ulum, Kepala Desa Gosari, *wawancara*, Gresik, 22 Juli 2023.

Pendidikan yang berkualitas akan menjadikan masyarakat gosari sebagai bentuk investasi untuk menentukan masa depan bangsa. pendidikan menjadi syarat peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia (sdm) desa.<sup>96</sup>

Diperkuat lagi oleh pemaparan ibu rika selaku masyarakat desa gosari:

Selama saya menjadi warga desa gosari dengan adanya program KIP saya terbantu untuk menyekolahkan anak saya. Dengan bantuan tersebut saya dapat memberikan pendidikan yang baik untuk anak saya.<sup>97</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pendidikan yang berkualitas akan memberikan dampak yang baik pada masyarakat dan juga Negara. Pendidikan menjadikan kita sebagai orang yang tahu akan pengetahuan dan juga memiliki tata karma yang baik dalam bersosialisasi.

Pada pemulihan ekonomi masyarakat keterlibatan perempuan desa juga sangat penting dalam memulihkan ekonomi khususnya pemulihan ekonomi keluarga. Peneliti juga mewawancarai ibu lia terkait keterlibatan perempuan dalam menunjang pemulihan ekonomi, beliau mengatakan

bahwa :

Keterlibatan masyarakat khususnya perempuan dapat memberikan peluang untuk para perempuan berkreasi dan juga membantu perekonomian mereka. Pada masa pasca pandemi seperti ini perekonomian masih dalam keadaan naik turun, maka dari itu pemerintahan desa khususnya pengelola wisata alam gosari memberikan peluang kepada para perempuan untuk mengembangkan usaha mikro yang dapat menjadi tambahan atau pemasukan untuk mereka seperti memasukkan produk masyarakat gosari pada stand UMKM yang ada di wisata alam gosari.<sup>98</sup>

<sup>96</sup> Bagus Irawan, Guru SMP Gosari, *wawancara*, Gresik, 22 Juli 2023.

<sup>97</sup> Rika, Masyarakat Desa Gosari, *wawancara*, Gresik, 22 Juli 2023.

<sup>98</sup> Lia, Pelaku Usaha Café Wisat Alam Gosari, *wawancara*, Gresik, 28 Desember 2022.



Di sini Bapak Mujib memperkuat mengenai keterlibatan perempuan desa:

Keterlibatan perempuan desa menjadi salah satu bentuk untuk memulihkan perekonomian keluarga mereka dan juga masyarakat desa gosari. Dimana mereka dapat membuat produk makanan yang dijual di stand UMKM wisata alam gosari yang dikelola oleh BUMDes Gosari. Dengan adanya stand UMKM masyarakat dapat menitipkan makanan yang mereka buat untuk dijual.<sup>99</sup>

Pernyataan diatas didukung oleh ibu vita selaku Ketua Lapak PKK :

Dengan terlibatnya perempuan dalam menyumbangkan perannya merupakan gagasan dalam mencapai tujuan bersama. Adanya desa wisata alam gosari, diharapkan dapat mengurangi angka masyarakat yang belum bekerja. Dengan terlibatnya perempuan dalam desa wisata ini secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Karena menjadi penjual di Wisata Alam Gosari dapat membantu perekonomian keluarga sedikit demi sedikit, yang mana banyaknya pengunjung yang rata-rata merupakan anak kecil yang suka jajan.<sup>100</sup>

Dalam memulihkan ekonomi pemerataan desa tentunya sangat penting seperti pemerataan infrastruktur dan pemerataan bantuan-bantuan dari pemerintah untuk masyarakat desa. Hal ini disampaikan oleh Bapak Fathul Ulum selaku kepala desa, beliau menyampaikan :

Pertumbuhan ekonomi desa tentunya disertai dengan pemerataan hasil pembangunan yang layak bagi masyarakat desa, pada desa gosari tentunya pertumbuhan ekonomi desa bukan hanya dilakukan oleh pemerintahan desa sendiri akan tetapi keterlibatan masyarakat desa itu juga sangat penting. Maka di desa gosari memanfaatkan lahan dari polowijo untuk dijadikan wisata alam yang mana pada awalnya dibentuk wisata alam tersebut karena masyarakat desa dan juga organisasi yang ada didesa hanya ingin menjaga sumber mata air bersih dan melestarikan budaya yang ada di wisata tersebut. Akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu wisata alam gosari banyak dikunjungi oleh warga non lokal dan juga warga Negara asing. Maka oleh sebab itu pengelolaan Wisata Alam Gosari lebih

<sup>99</sup> Moh Mujib, Ketua BUMDes Gosari, *wawancara*, Gresik, 22 Juli 2023.

<sup>100</sup> Vita, Ketua Lapak PKK, *wawancara*, Gresik, 22 Juli 2023.



di kembangkan, adanya Wisata Alam Gosari ini dibuka nya lowongan pekerjaan untuk pengelolaan wisata, seperti penjaga loket tiket, perawat taman wisata, perawat kolam wisata, dan juga perawat beberapa bangunan yang dilestarikan di Wisata Alam Gosari. Dengan dibukanya lowongan tersebut yang mana hanya untuk masyarakat gosari perekonomian warga desa mula membaik.<sup>101</sup>

Disini Bapak Miftahul Munir selaku sekretaris desa memperkuat mengenai pertumbuhan ekonomi, sebagai berikut:

Memulihkan perekonomian masyarakat yaitu dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada di desa. Dengan adanya Wisata Alam Gosari ini kami selaku pemerintahan desa dan juga pengelola wisata membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat desa.<sup>102</sup>

Hal serupa disampaikan juga oleh Bapak Mujib selaku Ketua BUMDes terkait pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak:

Ekonomi masyarakat desa gosari pada waktu pandemi mengalami penurunan yang sangat signifikan, dengan penurunan dan dampak dari pandemi membuat warga desa gosari mengalami penurunan ekonomi dan pengangguran yang besar. Maka pemerintahan desa gosari mengelola lahan batu kapur yang dulunya dipergunakan untuk tambang bata putih. Akan tetapi pada masa pandemi produksi bata putih mengalami penurunan. Dengan itu, dari lahan tersebut dipergunakan oleh pemerintahan desa beserta pokdarwis dan juga BUMDes membentuk pariwisata. Untuk pengelolaan wisata tersebut merupakan warga desa gosari saja.<sup>103</sup>

Dari penjelasan diatas desa merata pertumbuhan ekonomi yang disertai pemerataan hasil pembangunan menjadi target utama tujuan SDGs desa ini, di antaranya dengan cara menciptakan lapangan kerja yang layak, serta membuka peluang ekonomi baru bagi semua warga desa. Pada desa Gosari sendiri mata pencaharian dari masyarakat rata-rata petani dan pekebun maka desa gosari ini memiliki konsumsi dan produksi desa

<sup>101</sup>Fathul Ulum, Kepala Desa Gosari, *wawancara*, Gresik, 28 Desember 2022.

<sup>102</sup>Miftahul Munir, Sekretaris Desa Gosari, *wawancara*, Gresik, 28 Desember 2022.

<sup>103</sup>Moh Mujib, Ketua BUMDes Gosari, *wawancara*, Gresik, 11 Januari 2023.

menurut Bapak Fathul Ulum selaku Kepala Desa Gosari, beliau menyampaikan bahwa:

Dalam hal produksi dan juga konsumsi masyarakat desa lebih memilih mengelola lahan mereka untuk menjadi lahan pertanian dan juga perkebunan. Dengan hasil pertanian dan perkebunan yang mereka dapat bisa mereka konsumsi sendiri dan mereka jual. Karena pekerjaan masyarakat gosari merupakan tani dan juga buruh tambang.<sup>104</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu suyatmi selaku masyarakat Desa Gosari, beliau menambahkan bahwa:

Produksi dari masyarakat desa gosari melakukan pengolahan makanan yang akan dijual di lapak UMKM yang ada di desa Gosari dan juga memanfaatkan lahan untuk kebun dan bertani. Sedangkan bahan pokok yang mereka konsumsi sehari-hari hasil pertanian mereka sendiri.<sup>105</sup>

Diperkuat dengan pernyataan oleh Ibu Mita selaku warga desa Gosari. Mengenai produksi dan konsumsi:

Produksi yang dihasilkan warga desa gosari sendiri seperti batu bata putih, jajanan yang dijual di lapak UMKM wisata, dan juga hasil pertanian dan perkebunan. Konsumsi warga gosari sendiri rata-rata dari hasil pertanian dan perkebunan yang mereka kelola.<sup>106</sup>

Dari penjelasan diatas dalam mewujudkan konsumsi dan produksi desa yang baik untuk masyarakat pemerintahan desa membantu

masyarakat dalam produksi dan juga konsumsi agar sadar lingkungan tujuan ini berkaitan dengan upaya mengurangi dampak lingkungan yang

ditimbulkan terhadap bumi melalui pola produksi dan konsumsi yang sewajarnya. pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam

mewujudkan kesejahteraan warga. dengan diperlakukan langkah

<sup>104</sup> Fathul Ulum, Kepala Desa Gosari, *wawancara*, Gresik, 28 Desember 2022.

<sup>105</sup> Suyatmi, Masyarakat Desa Gosari, *wawancara*, Gresik, 23 Januari 2023.

<sup>106</sup> Mita, Masyarakat Desa Gosari, *wawancara*, Gresik, 23 Januari 2023.

pengurangan jejak ekologi dengan mengubah cara memproduksi dan mengkonsumsi makanan dan sumber daya lainnya. pemisahan pertumbuhan ekonomi dari penggunaan sumber daya dan degradasi lingkungan adalah salah satu tujuan SDGs Desa.

Pembangunan kemitraan untuk menunjang perekonomian warga desa, khususnya pada Desa Gosari dikembangkannya kemitraan UMKM untuk masyarakat ikut andil dalam pengelolaan wisata alam Gosari yang mana kemitraan tersebut untuk membangun desa. Menurut Bapak Miftahul Munir selaku sekretaris desa beliau menyampaikan sebagai berikut:

Membangun kemitraan itu penting untuk membantu pemulihan masyarakat khususnya pada saat ini yang mana perekonomian masih dalam pemulihan akibat pandemic covid-19. BUMDes desa gosari membentuk usaha mikro kecil dan menengah yang merupakan bentuk usaha ekonomi produktif, pengembangan sumber daya manusia ini dengan memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan, meningkatkan keterampilan warga desa. Seperti halnya yang ada di desa gosari ini dibentuknya wirausaha untuk masyarakat desa yang mana lokasi wirausaha tersebut berada di wisata alam gosari. Dari pengelola WAGOS dan juga BUMDes wirausaha gosari membentuk stand-stand yang dapat ditempati oleh masyarakat desa untuk berwirausaha dengan sistem sewa stand.<sup>107</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Shilvi, beliau menyampaikan bahwa:

Kemitraan desa menurut saya dengan membantu masyarakat untuk berjualan dilapak yang sudah disediakan oleh BUMDes dan pengelola wisata yang ada di wisata alam gosari. Tiket masuk pada WAGOS 15 Ribu setiap weekend, dari tiket tersebut bias ditukar dengan jajan yang ada di stand yang berjumlah sesuai dengan harga tiket itu.<sup>108</sup>

<sup>107</sup> Miftahul Munir, Sekretaris Desa Gosari, *wawancara*, Gresik, 28 Desember 2022.

<sup>108</sup> Shilvi, Pelaku Usaha UMKM WAGOS, *wawancara*, Gresik, 22 Juli 2023.

Pernyataan diatas diperkuat dengan pemaparan Ibu Sri selaku wirausaha wisata alam gosari:

Menurut saya dengan adanya kemitraan dari pemerintah desa ini membantu perekonomian keluarga saya, karena yang beli distand atau yang berkunjung bukan hanya masyarakat lokal saja ada juga yang dari luar daerah ujungpangkah dan ada juga dari warga asing.<sup>109</sup>

Dengan penyampaikan diatas bahwasannya SDGs desa mensyaratkan adanya kemitraan desa yang baik dengan berbagai tersebut, termasuk juga kemitraan dengan desa lain, atau dengan kelurahan. karena hanya dengan kemitraan/kerja sama itulah pembangunan berkelanjutan dapat terwujud. oleh karena itu, desa harus dapat meredam ego demi mewujudkan SDGs desa 2030. Untuk mengukur indikator yang tercapai diantaranya: keberadaan dan bentuk kerja sama desa dengan pihak ketiga; ketersediaan jaringan internet di desa, statistik desa serta komoditas dan aktivitas ekspor oleh desa.

Jadi, penerapan konsep *sustainable development goals* merupakan suatu keharusan untuk diterapkan, terutama untuk pemulihan ekonomi.

Karena konsep SDGs tersebut salah satu tolak ukur dalam perkembangan ekonomi. Penerapan SDGs ini juga sebagai pertanggung jawaban kepada masyarakat atas perkembangan ekonomi, serta untuk pemulihan ekonomi terutama pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terkait penerapan konsep *sustainable development goals* dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep *sustainable development goals* terhadap pemulihan

<sup>109</sup> Sri, Pelaku Usaha WAGOS, wawancara, Gresik, 22 Juli 2023.

ekonomi rakyat pasca pandemi menurut perpektif ekonomi islam telah diterapkan secara bertahap dan tujuan untuk pemulihan ekonomi rakyat.

## **2. Kendala Penerapan *Sustainable Development Goals* Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Pasca Pandemi Di Desa Gosari**

Dalam penerapan konsep *sustainable development goals* tentunya tidak lepas dari berbagai kendala. Kendala yang dialami tidak lepas dari komponen yang ada disekelilingnya seperti ekonomi, budaya, sumber daya manusia, dll. Namun dapat diatasi secara bertahap mengingat sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk menerapkan *sustainable development goals*. Peneliti mewawancarai perihal kendala dan solusi dari masing-masing partisipan.

Dalam hal ini disampaikan oleh Bapak Fathul Ulum selaku kepala Desa Gosari, beliau menyampaikan :

Karena penerapan SDGs ini tentunya banyak kendala yang dialami. Terutama pada infrastruktur atau perluasan lahan wisata alam gosari, yang mana wisata alam gosari ini berdampingan dengan lahan kosong milik warga, akan tetapi ketika lahan kosong tersebut dibeli oleh pemerintah desa warga yang mempunyai lahan itu tidak memperbolehkan kendala lain juga dari keterlibatan masyarakat khususnya pada para remaja yang kurang ikut andil dalam pengelolaan wisata.<sup>110</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Misbakhud Dawam selaku pengelola wisata alam gosari yang saya temui dikntornya, beliau menyampaikan:

Kendala yang di alami dalam pengembangan potensi wisata alam di gosari juga tidak jauh berbeda, kendala utama yang dialami selama proses pembangunan potensi wisata seperti perluasan lahan

<sup>110</sup> Fathul Ulum, Kepala Desa Gosari, wawancara, Gresik, 28 Desember 2022.



dan juga proses pembangunan budaya-budaya yang ada di gosari, dan dalam pengembangan ini kendala yang terjadi juga terdapat pada pemahaman masyarakat akan pentingnya potensi wisata untuk dikembangkan dengan benar dan sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat desa.<sup>111</sup>

Ditambahkan lagi pemaparan oleh bapak Moh Mujib selaku Ketua BUMDes wirausaha Gosari sebagai berikut:

Dalam kendala yang terjadi pada infrastruktur pengembangan wisata alam gosari ini. Dimana pada masa pandemi untuk mengembangkan infrastruktur menjadi terhambat karena pemasukan dari penjualan tiket juga menurun, jadi untuk perluasan lahan juga dana bergantung kepada pendanaan wisata, apalagi biaya yang keluar untuk perawatan taman juga banyak. Maka dari itu infrastruktur menjadi kendala utama yang terjadi di wisata alam gosari ini.<sup>112</sup>

Peneliti juga menanyai tentang keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata. Hal tersebut dikemukakan oleh Ibu Vita selaku ketua PKK yang saya temui di rumahnya, beliau menyampaikan:

Kendala keterlibatan masyarakat ini seperti kurangnya sumber daya manusia, yang mana kurangnya peran remaja desa gosari terhadap pengelolaan wisata alam gosari. Dan juga kendala tentang pemikiran warga<sup>113</sup>

Pemaparan tersebut diperkuat oleh Ibu Evi selaku sekretaris pengelola wisata alam, sebagai berikut:

Kendala yang terjadi di masyarakat adalah keikutsertaan warga dalam membangun wisata dan mengelola wisata dengan artian para remaja yang ada di desa gosari tidak terlalu andil dalam hal pengelolaan wisata<sup>114</sup>

Hal serupa juga diperkuat oleh ibu lia selaku pemilik cafe sawah di sekitar wisata, beliau menyampaikan bahwa:



Keterlibatan masyarakat sendiri untuk mengelola wisata alam merupakan hal yang sangat penting, akan tetapi pada masyarakat desa gosari keterlibatan masyarakat belum sepenuhnya dilakuan oleh warga desa karena masyarakat masih berpikiran bahwa dengan adanya wisata alam gosari mengakibatkan kemudhorotan.<sup>115</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami atau tidak peduli tentang SDGs. Hal ini membuat penerapan SDGs menjadi sulit dan tidak efektif. Selain itu, pandemi ini membuat keterlibatan masyarakat menjadi terbatas karena adanya pembatasan sosial dan fisik.

Penerapan SDGs terhadap pemulihan ekonomi rakyat pasca pandemic masih terkendala oleh berbagai faktor, seperti infrastruktur, keterampilan tenaga kerja, ketergantungan terhadap sumber daya alam, teknologi dan inovasi, regulasi dan kebijakan, serta keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan peningkatan dalam berbagai aspek untuk mempercepat pemulihan ekonomi rakyat dan mendukung penerapan SDGs di Indonesia.

### C. Pembahasan Temuan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan dilakukan analisa. Maka akan dilakukan pembahasan terhadap hasil wawancara dan diskusikan dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan aspek penelitian. Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisa data dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti dari observasi,

<sup>115</sup> Lia, Pelaku Usaha Café Wisata Alam Gosari, wawancara, Gresik, 28 Desember 2022.

wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan peneliti selama mengadakan penelitian di Desa Wisata Gosari yang terkait. Maka akan dibahas lebih lanjut mengenai temuan yang didapat dari lapangan yaitu:

### **1. Pelaksanaan konsep *sustainable development goals* terhadap pemulihan ekonomi rakyat desa pasca pandemi menurut perspektif ekonomi islam**

Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian dilapangan dapat diketahui bahwa masih banyak warga desa gosari ini memiliki pendapatan dibawah rata-rata hal ini disebabkan karena para warga Desa Gosari adalah tani, buruh tani, dan buruh tambang, yang mana pendapatan mereka ditentukan oleh pangsa pasar dan juga keberuntungan dalam usaha mereka.

Konsep *sustainable development goals* merupakan suatu program dari pemerintah untuk memperbaiki kualitas hidup manusia, sudah diterapkan secara bertahap sejak dibentuknya program-program dari SDGs.

Menurut hasil wawancara menjelaskan bahwa penerapan konsep *sustainable development goals* merupakan suatu program yang dapat membantu mensejahterakan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat desa. Dimana dalam indikator yang ditemukan pada Desa Gosari sebagai berikut:

a. Manusia

Dimana sumber daya manusia yang ada di Desa Gosari masih kurang, karena kurangnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung pembangunan dan pengembangan wilayah Wisata Alam Gosari.

b. Planet

Dengan pemanfaatan lahan tambang yang sudah tidak terpakai dan juga melestarikan sumber mata air bersih yang ada di Desa Gosari maka oleh Pemerintahan Desa di kelola sebagai wisata agar tidak hilang sumber air bersih tersebut dan juga dapat melestarikan budaya-budaya yang ada dilokasi tambang sejak jaman dahulu.

c. Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan pada masyarakat Desa Gosari tergoyahkan oleh pandemi covid-19 yang mana pada pandemi tersebut distribusi hasil pertanian dibatasi, menurunnya produksi tambang batu yang menjadikan warga desa menjadi pengangguran karna penurunan

produksi, terbatasnya wisatawan asing maupun lokal untuk berkunjung di Wisata Alam Gosari sehingga membuat penjualan tiket masuk

wisata mengalami penurunan yang signifikan. Dari pemerintah diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga menimbulkan terbatasnya akses kegiatan perekonomian.

d. Perdamaian

Adanya wisata alam gosari masyarakat tidak terlalu khawatir dengan perekonomian mereka, karna dengan akses keluar masuknya wisatawan masyarakat Desa Gosari dapat berjualan atau membuat makanan ringan yang dijual di stand UMKM yang ada di Wisata Alam Gosari, dan pembuatan makanan ringan tersebut juga bergilir, dari pemerintah desa pegawai yang menjadi pengelola wisata alam gosari dan UMKM yang ada di wisata wajib dari masyarakat Desa Gosari. Maka dalam hal ini tidak ada ketakutan atau kekerasan yang dirasakan oleh warga dalam perekonomian mereka.

e. Kemitraan

Badan Usaha Milik Desa berperan penting dalam membangun kemitraan untuk masyarakatnya, seperti yang terjadi pada masyarakat Desa Gosari, kemitraan yang terjadi meliputi pendirian stand UMKM diwisata dengan sistem sewa, pembuatan makanan ringan yang

dipimpin oleh ibu-ibu PKK dengan melibatkan ibu rumah tangga lainnya dari setiap RT yang setiap minggu nya bergantian dalam membuat makanan ringan tersebut, serta sistem sewa lahan bagi masyarakat yang ingin mendirikan usaha rumah makan atau Cafe di wisata alam gosari.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian oleh Riza Prayoda (2021)

yang menghasilkan bahwa dana desa sangat berpengaruh penting terhadap kemiskinan warga Desa Tempel Rejo yang mana dana Desa Tempel Rejo

digunakan untuk program pembentukan BUMDes, namun menurut hasil analisa peneliti dan data yang di dapatkan Pemerintah Desa Gosari dana desa bukan hanya untuk program BUMDes saja akan tetapi untuk membantu masyarakat dengan bantuan seperti BLT, dan dana desa yang ada di Desa Gosari kelola untuk membangun wisata alam yang di kelola oleh Pokdarwis.

## **2. Kendala Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

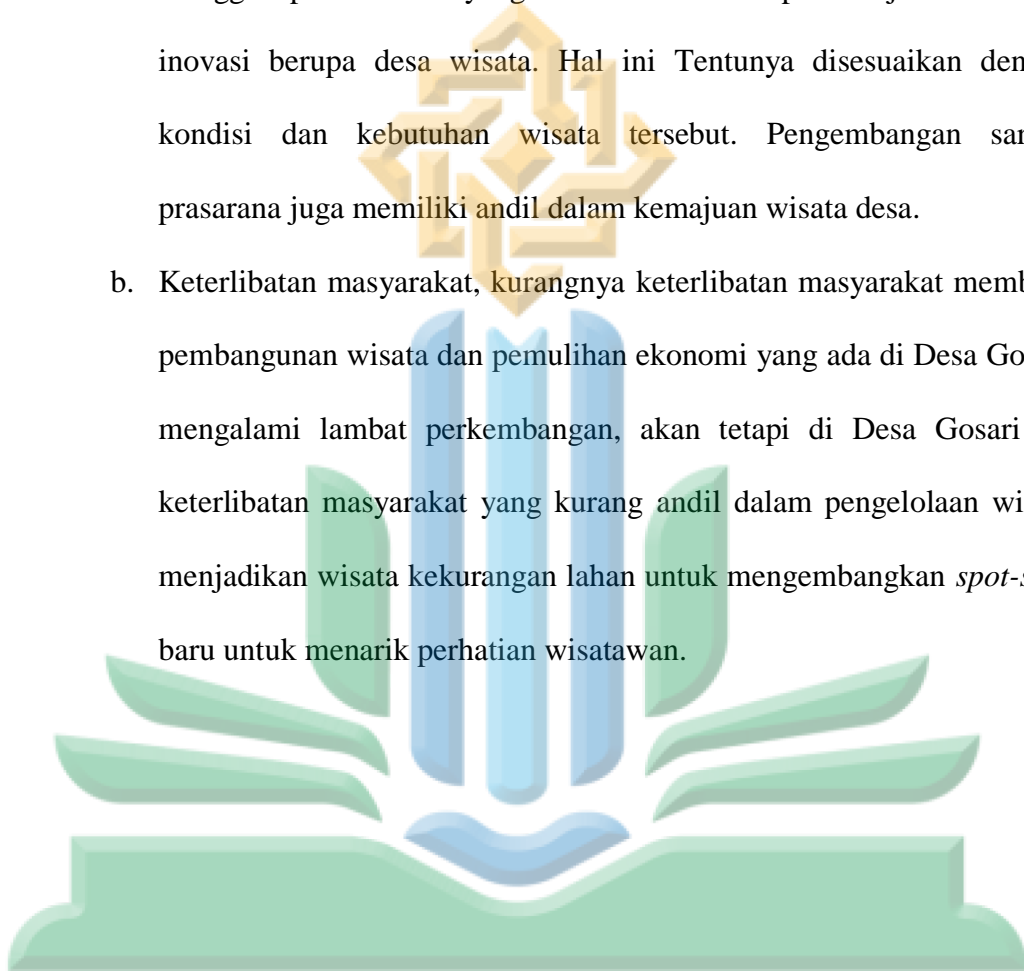
Dalam SDGs dinyatakan bahwa *no proverty* (tanpa kemiskinan) merupakan point utama yang menjadi prioritas, hal tersebut dapat diartikan bahwa dunia tak terkecuali dengan negara indonesia bersepakat untuk meniadakan kemiskinan dalam bentuk apapun. Meningkatnya pendapatan keluarga melalui kemitraan yang dibentuk oleh pemerintah desa pada pariwisata dengan cara membentuk kelompok sadar wisata, ibu-ibu PKK,

BUMDes merupakan salah satu program dari pemerintah dalam hal penanggulangan kemiskinan. Kontribusi kelompok sebagai upaya untuk

mencapai SDGs di Desa Gosari sejauh ini memberikan dampak 1) peningkatan pendapatan ekonomi pada masyarakat desa, 2) dampak sosial lingkungan, 3) dampak bagi pengembangan usaha yang sedang dikembangkan.

Kendala dalam penerapan konsep sustainable development goals tentunya terdapat pada:

- a. Pengembangan infrastruktur, kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggali potensi desa yang dimiliki karena dapat menjadi titik awal inovasi berupa desa wisata. Hal ini Tentunya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan wisata tersebut. Pengembangan sarana prasarana juga memiliki andil dalam kemajuan wisata desa.
- b. Keterlibatan masyarakat, kurangnya keterlibatan masyarakat membuat pembangunan wisata dan pemulihan ekonomi yang ada di Desa Gosari mengalami lambat perkembangan, akan tetapi di Desa Gosari ini keterlibatan masyarakat yang kurang andil dalam pengelolaan wisata menjadikan wisata kekurangan lahan untuk mengembangkan *spot-spot* baru untuk menarik perhatian wisatawan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam” sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Manusia sebagai tujuan utama untuk membangun perekonomian yang berkelanjutan. Dengan membuat kebutuhan semua orang secara merata dan hidup dilingkungan yang sehat dan sejahtera. Planet, melindungi planet bumi dari kerusakan yang merugikan dengan cara mengelola ekosistem alam yang tidak merugikan alam dan juga manusia, dengan

pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan untuk generasi mendatang. Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang sangat penting bagi pemerintahan desa dalam mengembangkan perekonomian suatu wilayah dalam memulihkan ekonomi terutama pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Perdamaian, membina perdamaian dan kedilan dapat menghindarkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang dibangun telah sesuai dengan syariah dalam kegiatan perekonomian,

penelitian ini sesuai dengan teori bahwa pemerintah desa telah menerapkan konsep sustainable development goals kepada masyarakat sesuai dengan aturan, bukan hanya dari dana desa yang hanya terfokuskan untuk pengembangan BUMDes saja akan tetapi juga untuk pembangunan ekonomi masyarakat, namun penelitian ini berbeda dengan penelitian Riza Prayoda (2021) yang menyebutkan bahwa dana desa sangat berpengaruh penting terhadap kemiskinan warga desa tempel rejo yang mana dana desa tempel rejo digunakan untuk program pembentukan BUMDes.

2. Kendala dalam Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Desa Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam terdapat pada kurangnya keterlibatan masyarakat dalam mengelola dan perluasan wisata alam gosari dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai konsep *sustainable development goals*

### B. Saran

1. Alangkah lebih baiknya jika program SDGs memiliki sebuah program yang memberikan masyarakat untuk lebih ikut serta dalam pembangunan wisata dan pemulihan ekonomi desa.
2. Agar program *Sustainable Development Goals* dapat di implementasikan dengan maksimal maka hal seperti evaluasi, pemantauan, pembenahan harus dilakukan oleh pihak-pihak pemerintah

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Dinamika Masyarakat Islam Dalam Wawasan Fikih*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).
- Adib, “*Penerapam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam Studi Padaa Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.*” (Skripsi IAIN Purwokerto, 2021)
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2015).
- Ahmad, R Rahim. 2019. “*Pengarusutamaan SDGs dalam Perencanaan Pembangunan di Provinsi Riau*”, [www.cakaplah.com/berita/baca/2019/07/17/pengarusutamaan-sdgsdalam-perencanaan-pembangunan-di-provinsi-riau#sthash.6YSmYjzP.o38MEgOF.dpbs](http://www.cakaplah.com/berita/baca/2019/07/17/pengarusutamaan-sdgsdalam-perencanaan-pembangunan-di-provinsi-riau#sthash.6YSmYjzP.o38MEgOF.dpbs), diakses pada 20 November 2022 pada pukul 14.39.
- Andini, U.H., Soeaidy, M. S., & Hayat, A. “*Pemberdayaan ekonomi masyarakat dari desa tertinggal menuju desa tidak tertinggal*”. Jurnal ilmu administrasi publik 3, no 1, 7-11 (2015).
- Asis Sutiawan, “*Efektivitas Program SDGs Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ngabar Ponorogo*”, (Tesis, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri, 2022).
- Ayu Oktaviani Musri “*Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (Sdgs) Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Mengurangi Kemiskinan*” (Skripsi, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020)
- Badan Pusat Statistik, “*Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (sustainable development goals) di Indonesia*”. Hal 05 (Jakarta, Katalog BPS: 3102028, 2016)
- BAPPENAS, *Rencana Pembangunan Nasional Jangka Menengah 2015-2019*, (Jakarta, 2015).
- Deesa Medika Hertanto, *Encicovidia: Kumpulan Edukasi Covid-19 Untuk Awam* (Surabaya: Airlangga University Press, 2021).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015).

Eka Pariyanti, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat”. *Jurnal Fidusia ~ Volume 2, No 2, November 2019*

Ekonomi planner. “pengertian Sistem Ekonomi Islam”, [blogspot.co.id](http://blogspot.co.id), t.kt. 06/2014.

Etika Khairina, Eko Priyo Purnomo & Ajree Ducol Malawani, Sustainable Development Goals: *kebijakan berwawasan lingkungan guna menjaga ketahanan lingkungan dikabupaten bantul daerah istimewa Yogyakarta*, *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 26, No. 2, 158, Agustus 2020. <https://journal.ugm.ac.id/jkn/article/view/52969/29242>

Ferry Efendi, M. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: teori dan praktik dalam keperawatan*. Ferry Efendi.

Firmansyah A. *Persepsi Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Desa (bumdes) Syariah Kembang Setanjung Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Fitriani, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampong Madu Lumbang Sebagai Sentra Madu Berkualitas Untuk Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 di Desa Lumbang”. (Skripsi Universitas Panca Marga Probolinggo, 2021)

Frandy Davan Harvanto, “Analisa Proses Negosiasi Bhutan Melalui Gross Happiness (GNH) dalam Penyusunan Agenda Sustainable Development Goals (SDGs) Sebagai Model Pembangunan Global tahun 2017.” (Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, 2017).

Fuad Hidayatullah, “Korelasi Teori Sustainable Development Goals Dalam Etika Produksi Islam”. (skripsi, Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021)

Garnies Lellyana Sagita, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDEs) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).

Halim Iskandar, *SDGs Desa: “Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan”*. (Cetakan Pertama, 2020). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Herdiana, D. (2020) Rekomendasi Kebijakan Pemulihan Pariwisata Pasca Wabah corona virus Disease 2019 (Covid-19) Vol. 7, No. 1, (2020) 1-30.

Iqbal, Muhammad. "Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 5, no. 2 (2017).

Ita Rahmawati,dkk “*Menjawab Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi*” . (Kudus: IAIN Kudus,2022)

Jhon W. Creswell, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2006).

Karim, Adiwarman. 2012. *Ekonomi Mikro Islam Edisi Keempat*. Cet ke-5. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017).

Maria Yasinta Serena “*Upaya Mengatasi Kemiskinan Desa Melalui Program Sustainable Development Goals (SDGs)*”. (Skripsi, Mataram. Universitas Mumahadiyah Mataram. 2022).

Moh Guntur Nangis Lestari Fitri Yanti dan Sari Arie, *Dasar Epidemiologi* (Sleman: Deepublish, 2019).

Mubyarto. *Pemulihan Ekonomi Nasional Menuju Demokrasi Ekonomi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 16, No. 1, 1 – 17, 2001.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994).

Ririn Novianti Putri, “*Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*”. Jurnal ilmiah 20, 705-706, no 2, (2020).

Riza prayoga, “*Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dengan Pendekatan Indicator Sustainable Development Goals (SDGs) periode 2015-2020*”. (skripsi, Lampung, universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021).

Rosni, “*analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dahari kecamatan talawi kabupaten batubara*”, Jurnal Geografi Vol. 9 No. 1 tahun 2017, 57

Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).



- Sekar Panuluh & Melia Riska Fitri, perkembangan pelaksanaan sustainable development goals SDGs di Indonesia (Panuluh, Sekar, and Meila Riskia Fitri. "Perkembangan pelaksanaan sustainable development goals (SDGs) di Indonesia." *Biefing Paper 2* (2016): 1-25.)
- Sena Ariesandy, "Analisis Perhitungan Centrality Measures Dan Implementasi Pada Representasi Graf Sustainable Development Goals (Sdgs) Jatinangor Tahun 2020", (Skripsi Universitas Padjadjaran, 2020).
- Suci Rahmadhani, "Analisis Kinerja Pemerintah Dalam Melaksanakan Pendataan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Rimba Beringin Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar". (skripsi, Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Suharsimi, Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rnika Cipta, 2006), 204.
- Supriatna, Jatna. *Pengelolaan lingkungan berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021.
- Tairas, David Ronald. "Covid-19 pandemic and MSMEs: Impact and mitigation." *Jurnal Ekonomi Indonesia* 9.1 (2020).
- Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press: 2020)*.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penuulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 73.
- United Nations, *The 2030 Agenda For Sustainable Development*, (Transforming Our World, New York) 2015.
- Utama RP. Peran Zakat, Infak, Sedekah Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Di Indonesia. *Kutubkhanah*.;21(2).
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 21.



Widjojo, dkk, Laporan Perkembangan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium (Milenium Development Goals). Jakarta. Bappenas.

Yuliani, dkk (2020). “Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Produk Terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat Pada Industri Kerajinan Kapuk”. *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*, 4(1), 90. [www.doi.org/10.30983/es.v4i1.2074](http://www.doi.org/10.30983/es.v4i1.2074) diakses pada tanggal 07 november 2022

[www.sdgdesa.kemendes.go.id](http://www.sdgdesa.kemendes.go.id). Di akses pada tanggal 13 februari 2023

[www.desagosari.gresikkab.go.id](http://www.desagosari.gresikkab.go.id). Di akses pada tanggal 16 agustus 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hafidhotul Ilma  
NIM : E20192206  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Analisis Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar hasil penelitian dan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Jember, 04 September 2023

Saya yang menyatakan




METERN  
TEKNIK  
FBAKX604057463

**NUR HAFIDHOTUL ILMA**  
NIM. E20192206

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
<b>Analisis Peran Konsep Sustainable Development Goals Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam</b>	1. Konsep <i>Sustainable Development Goals</i>		a. Konsep <i>sustainable development goals</i> b. Implementasi <i>sustainable development goals</i>	1. Informan a. Kepala Desa Gosari b. Sekretaris Desa Gosari c. Ketua BUMDes Gosari d. Ketua Pokdarwis Wisata Alam Gosari e. Pelaku UMKM di Wisata Alam Gosari	1. Pendekatan Kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif 2. Lokasi penelitian di Wisata Alam Gosari, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 3. Pemilihan informan: Teknik <i>Purposive</i> 4. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data 6. Keabsahan data: Triangulasi sumber	1. Bagaimana implementasi konsep <i>sustainable development goals</i> pada pemulihan ekonomi rakyat pasca pandemi menurut perpektif ekonomi islam 2. Kendala <i>sustainable development goals</i> pada pemulihan ekonomi rakyat pasca pandemi
	2. Pemulihan Ekonomi Rakyat Pasca Pandemi		a. Pengertian pemulihan ekonomi b. Pengertian pandemi	2. Observasi 3. Wawancara 4. Dokumentasi		

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **“ANALISIS PENERAPAN KONSEP SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS TERHADAP PEMULIHAN EKONOMI RAKYAT PASCA PANDEMI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**

#### **Pengelola Wisata Alam Gosari**

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya wisata alam gosari ?
2. Bagaimana pengelolaan wisata alam gosari ?
3. Sebarapa besar peran masyarakat gosari dalam pengelolaan wisata alam gosari ?
4. Apa dampak pandemi terhadap pengelolaan wisata alam gosari ?
5. Kendala apa yang di dapatkan ketika memulihkan wisata alam dalam keadaan pasca pandemi tersebut?

#### **Pengurus BUMDes Wirausaha Gosari**

1. Bagaimana latar belakang terbentuknya BUMDes wirausaha Gosari?
2. Apa saja Unit-unit yang ada di BUMDes Wirausaha Gosari ?
3. Bagaimana strategi BUMDes untuk membantu masyarakat dalam memulihkan perekonomian pasca pandemic ?

#### **Pemerintah Desa Gosari**

1. Bagaimana strategi pemerintah dalam memanfaatkan potensi desa ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam membantu perekonomian masyarakat pada masa pandemic dan pasca pandemic ?
3. Pembinaan apa yang dilakukan pemerintah dalam mendukung adanya wisata alam gosari ?
4. Program apa saja yang di bentk oleh pemerintah untuk membantuu masyarakat dalam perekonomian ?

#### **Masyarakat Desa Gosari**

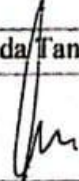



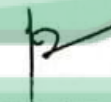



1. Apakah dengan adanya wisata alam gosari dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa ?
2. Apakah Wisata Alam Gosari ini bermanfaat untuk masyarakat ?



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian :

Wisata Alam Gosari UjungPangkah Gresik  
Jl. PUK. Gosari Gg. 8 RT. 01/Rw. 06 , Desa Gosari, Kec. UjungPangkah,  
Kabupaten Gresik, Jawa Timur

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 15 Desember 2022	Menyerahkan surat izin penelitian di kantor desa gosari.	
2.	Rabu, 28 Desember 2022	Wawancara dengan bapak Munir selaku sekretaris Desa gosari mengenai profil desa, mata pencaharian warga, program sustainable development goals.	
3.	Rabu, 28 Desember 2022	Wawancara dengan ibu rika dan ibu lia selaku pelaku UMKM diwisata alam gosari	
4.	Sabtu, 22 Juli 2023	Wawancara dan dengan bapak dawam selaku ketua pokdarwis wagos, mengenai sejarah wisata alam gosari	
5.	Sabtu, 22 Juli 2023	Wawancara dan dokumentasi dengan Bapak Fathul Ulum selaku kepala desa Gosari	
6.	Sabtu, 22 Juli 2023	Wawancara dan dokumentasi dengan pak Mujib selaku ketua BUMDes Wirausah Gosari mengenai tata usaha wisata alam gosari.	
7.	Sabtu, 22 Juli 2023	Wawancara dan dokumentasi dengan Bapak Bagus Irawan Selaku Masyarakat Desa gosari	
8.	Senin, 24 Juli 2023	Penelitian selesai, meminta dokumentasi.	

Gresik, 28 Juli 2023

  
Fathul Ulum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1501/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

05 Desember 2022

Kepada Yth.  
Kepala Kecamatan UjungPangkah  
Jl. Sidarta UjungPangkah Gresik

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nur Hafidhotul Ilma  
NIM : E20192206  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER







**PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK  
KECAMATAN UJUNGPAKHAH  
DESA GOSARI**

*Jln. Raya PU Gg.III No. 01 Gosari – Ujungpangkah – Gresik 61154 gosarisatu@gmail.com*

**SURAT IZIN KEGIATAN**

Nomor : 145 / 712 / 437.116.08 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FATHUL ULUM  
Jabatan : Kepala Desa Gosari

Setelah membaca surat Dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Gresik tentang Rekomendasi Izin penelitian/Survey/Riset/KKN/PKL nomor 070/578/437.71/2022 tertanggal 13 Desember 2022, maka dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : SDRI. NUR HAFIDHOTUL ILMA  
Status : Mahasiswa UIN KH ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
Untuk : 1. Melaksanakan Penelitaian dengan judul \* Analisis Penerapan Sustainable Development Goals terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Pasca Pandemi Menurut Prespektif Ekonomi Islam\*, pada :

Tanggal : 15 Desember 2022 s/d 15 Juni 2023

3. Menggunakan Fasilitas Milik Desa Gosari dengan memperhatikan aturan yang ada.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan pelaksanaannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R





PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK  
KECAMATAN UJUNGPAKHAH  
DESA GOSARI

Jln. Raya PU Gg.III No. 01 Gosari – Ujungpangkah – Gresik 61154 email: gosarisatu@gmail.com  
Website : desagosari.gresikab.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 145/160/437.116.08 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FATHUL ULUM**  
Jabatan : **Kepala Desa Gosari, Kec. Ujungpangkah, Kab. Gresik**

menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : **Nur Hafidhotul Ilima**  
NIM : **E20192206**  
Program Studi : **Ekonomi Syariah**  
Jurusan : **Ekonomi Islam**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**  
Universitas : **Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember**  
Keterangan : 1. Bahwa Mahasiswa tersebut tersebut benar-benar telah melakukan penelitian untuk Judul Skripsi "*Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goal Terhadap Pemulihan Ekonomi Rakyat Pasca Pandemi Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik*".  
2. Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian sejak tanggal 03 Desember 2022 s.d. 22 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan mohon maklum adanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Hafidhotul Ilma  
NIM : E20192206  
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 05 September 2023  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

  
M.F. Hidayatullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### 1. Balai Desa Gosari UjungPangkah



### 2. Wawancara dengan ibu rika dan ibu liya selaku UMKM yang ada di wisata alam gosari



### 3. Wawancara dengan Ibu Mita selaku pelaku usaha stand di wisata alam gosari



### 4. Wawancara dengan bapak munir selaku sekretaris desa gosari



5. Wawancara dengan Bapak Dawam Selaku ketua Pokdarwis



6. Wawancara dengan Ibu Aprilia selaku ketua PKK Wisata Alam Gosari



7. Wawancara dengan Bapak Mujib Selaku ketua BUMDes Wirausaha Gosari





## BIODATA PENULIS



Nama : Nur Hafidhotul Ilma  
Alamat : Jl. Imam Maliki BetoyoKauman RT.07/Rw.04  
Kecamatan. Manyar Kabupaten. Gresik  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 13 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

### Riwayat Pendidikan

1. TK Nurul Ulum BetoyoGuci : 2004-2007
2. MI Nurul Ulum BetoyoGuci : 2007-2013
3. MTS Al Hidayah Betoyokauman : 2013-2016
4. SMA Assaa'adah Gresik : 2016-2019
5. UIN KH. Achmad Siddiq Jember : 2019-2023